

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Yunika Yola S  
NIM. 212103050012  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Oleh:  
**Yunika Yola S**  
**NIM. 212103050012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**



**Haryu, S.Ag., M.Si.  
NIP.197404022005011005**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM  
STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Desember 2025



Anggota :

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A.
2. Haryu, S.Ag., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
J E M B E R



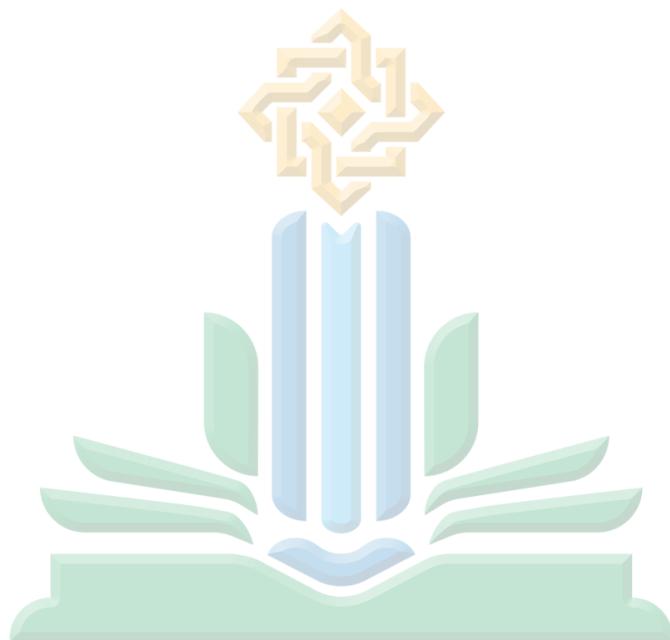
Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. fawaizul umam, M.Ag.  
NIP. 19730227200031001

## MOTTO

وَأَنْقُضُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى الْتَّنَكُّثِ ۝ وَأَحْسِنُوا ۝ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik"\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), 26

## PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang senantiasa diberikan-Nya, berupa kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. yang merupakan sebuah tonggak penting. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berkontribusi pemikiran, tenaga dan finansialnya untuk penulis:

1. Orang tua tercinta, Ayah Moh Hery Susanto dan Ibu Sutini merupakan motivator yang sangat hebat, yang setiap saat selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya, serta selalu memberikan dukungan dengan ikhlas, selalu mendoakan setiap langkah dan usaha anaknya.
2. Kakak Audya Okky S Dan Yoditya Herdis S dan kakak ipar saya Ivon Dwike wandasari yang selalu menjadi penyemangat terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dan Kepada sahabat SMA saya, Alvin Ni'matil Hidayah, Dewi Yusroh Rizqiyah , dan Inas Trisma Afifah. Terimakasih untuk selalu mendukung penulis meski sudah tidak satu tempat yang sama. Semoga kita semua senantiasa menjaga satu sama lain.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prilaku Prosocial Pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM., Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta seluruh jajaran, yang senantiasa berupaya menyediakan fasilitas terbaik dalam mendukung proses pembelajaran selama penulis menempuh studi.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan dukungan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Muhib Alwi, M.A., Ketua Jurusan Psikologi Islam, yang telah membuka ruang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi diri serta memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian studi.

4. Arrumaisha Fitri, M.Psi., Psikolog, Ketua Program Studi Psikologi Islam, yang telah memberi kesempatan serta dukungan penuh bagi mahasiswa untuk terus mengasah kemampuan diri, sekaligus menjadi penguat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Haryu, S.Ag., M.Si., Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga sejak tahap pengajuan hingga terselesaiannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, arahan, dan wawasan yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai keterbatasan. Meski demikian, besar harapan penulis agar karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Penulis

## ABSTRAK

*Yunika Yola S, 2025:Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) Di Fakultas Dakwah Uin Khas Jember*

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Perilaku Prsosial, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Aktivitas organisasi mahasiswa menuntut anggotanya memiliki kemampuan sosial yang baik, termasuk perilaku prososial yang tercermin dalam sikap membantu, bekerja sama, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Salah satu faktor psikologis yang diperkirakan turut membentuk perilaku tersebut adalah kepercayaan diri. Kondisi inilah yang mendorong perlunya penelitian mengenai bagaimana kepercayaan diri berhubungan dengan perilaku prososial pada pengurus HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Dalam konteks itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kepercayaan diri mahasiswa dengan kecenderungan mereka menunjukkan perilaku prososial. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai kekuatan dan arah hubungan kedua variabel tersebut dalam lingkungan organisasi kemahasiswaan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel terdiri dari 100 mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi HMPS. Data dikumpulkan melalui skala kepercayaan diri dan perilaku prososial yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan realibilitas masing-masing sebesar 0,831 dan 0,914. Proses analisis meliputi uji normalitas, linearitas, serta uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 25.

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial. Hal tersebut tampak dari nilai koefisien korelasi  $r = 0,660$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah pula perilaku prososial. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	12
G. Hipotesis .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
D. Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data .....	58
C. Analisis Data dan Penyajian .....	65
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

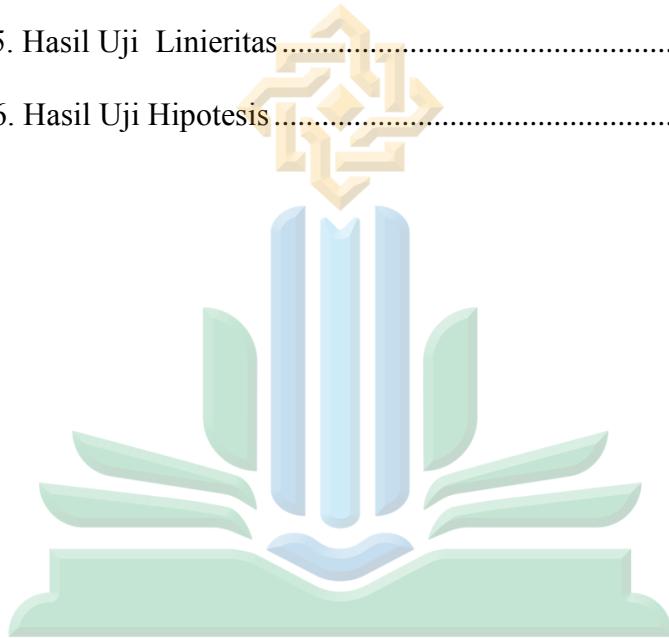
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indikator Variabel X .....	11
Tabel 1.2. Indikator Variabel Y .....	12
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Tabel Sakala Likertr.....	41
Tabel 3.2. Blue Print Skala Kepercayaan Diri .....	41
Tabel 3.3. Blue Print Perilaku Prososial .....	43
Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel X .....	46
Tabel 3.5. Blue Print Skala Kepercayaan Diri Setelah Diuji Coba.....	47
Tabel 3.6. Uji Validitas Variabel Y .....	48
Tabel 3.7. Blue Print Skala Prososial Setelah Diuji Coba .....	50
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	52
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Vaeiabel Y.....	52
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Nama Himpunan.....	60
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.3. Tabel Rumua Kategori Data .....	62
Tabel 4.4. Hasil Hitung Kategori Data Variabel X Dan Y .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	61
Gambar 4.2. Uji Kategori Data Variabel X .....	63
Gambar 4.3. Uji Kategori Data Variabel Y .....	64
Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas.....	65
Gambar 4.5. Hasil Uji Linieritas .....	66
Gambatr 4.6. Hasil Uji Hipotesis.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan generasi muda yang memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa, baik saat ini maupun di masa mendatang. Mereka adalah kelompok intelektual yang tidak hanya dituntut untuk unggul secara akademik, tetapi juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan (agent of change) dalam kehidupan sosial. Peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada ruang kelas, melainkan juga meluas ke berbagai kegiatan organisasi dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam proses pembentukan karakter dan jati diri sebagai pribadi yang dewasa, mahasiswa berada pada tahap perkembangan yang disebut sebagai masa dewasa awal, di mana individu mulai menghadapi berbagai tuntutan peran sosial dan bertanggung jawab moral<sup>1</sup>.

Dalam proses membangun hubungan sosial yang sehat, kemampuan seseorang untuk menunjukkan kepedulian terhadap orang lain menjadi aspek yang sangat krusial. Keberfungsiannya sosial yang baik sering kali diukur melalui perilaku prososial, yaitu tindakan yang secara sukarela membantu atau mendukung orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Perilaku prososial ini tidak hanya mencerminkan hubungan yang harmonis dalam lingkungan sosial, tetapi juga menandakan adanya rasa empati dan perhatian yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain.

---

<sup>1</sup> Kamil, Surya Insani, Aji Bayu Nugroho, and Dwi Desi Yayi Tarina. "Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.6 (2023): 925-933.

Kepercayaan diri memegang peranan penting dalam mendorong seseorang untuk berperilaku prososial. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani untuk mengungkapkan bantuan dan dukungan kepada orang lain karena mereka merasa yakin dengan kemampuan dan nilai dirinya dalam interaksi sosial. Sebaliknya, kurangnya rasa percaya diri dapat membuat seseorang ragu atau enggan terlibat dalam tindakan prososial karena takut ditolak atau dianggap tidak kompeten. Oleh karena itu, kepercayaan diri tidak hanya memperkuat motivasi, tetapi juga memberikan keberanian yang diperlukan untuk terus menjalankan perilaku prososial secara konsisten dalam berbagai situasi sosial.

Perilaku prososial merujuk pada segala bentuk tindakan sukarela yang dilakukan individu untuk memberi manfaat kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan, seperti membantu, memberi, berbagi, dan mendukung secara emosional. Perilaku ini penting tidak hanya untuk membangun keharmonisan sosial, tetapi juga sebagai bentuk aktualisasi diri dan pertumbuhan emosional individu.

Dalam perspektif psikologi Islam, kepercayaan diri tidak hanya dipahami sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri semata, tetapi juga harus dilandasi oleh kesadaran spiritual bahwa segala kemampuan adalah anugerah dari Allah SWT. Konsep tawakkal (berserah diri kepada Allah setelah berusaha maksimal) menjadi fondasi penting dalam membentuk kepercayaan diri yang sehat dan seimbang. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 yang menekankan pentingnya

bertawakkal setelah berusaha dan bermusyawarah. Kepercayaan diri dalam Islam tidak identik dengan kesombongan atau ujub (membanggakan diri), melainkan merupakan sikap optimis yang didasari oleh husnudzon (berprasangka baik) kepada Allah bahwa Dia akan memberikan pertolongan dan kemudahan, kepercayaan diri yang benar lahir dari pemahaman terhadap potensi diri sebagai khalifah di muka bumi yang diberi amanah untuk berbuat kebaikan, bukan dari arogansi atau meremehkan orang lain.<sup>2</sup>

Perilaku prososial dalam konteks psikologi Islam dapat dipahami melalui konsep ihsan (berbuat baik kepada sesama) dan taawun (tolong-menolong dalam kebaikan). Al-Qur'an secara eksplisit menganjurkan perilaku prososial dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran." Motivasi perilaku prososial dalam Islam tidak semata-mata bersifat humanistik, tetapi juga bernilai ibadah karena dilakukan dengan niat mencari ridha Allah. Konsep shadaqah jariyah (amal kebaikan yang pahalanya terus mengalir) menjadi pendorong spiritual yang kuat bagi seseorang untuk konsisten dalam berperilaku prososial. Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (HR. Ahmad, Thabrani).<sup>3</sup>

Dalam konteks kehidupan kampus, mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk menampilkan perilaku prososial, salah satunya melalui

<sup>2</sup> Al-Ghazali, I, *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama*. Terjemahan Ismail Yakub, (Jakarta: CV. Faizan, 2007).

<sup>3</sup> Nashori, F., & Mucharam, R. D, *Mengembangkan kreativitas dalam perspektif psikologi Islam*. (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002).

keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan<sup>4</sup>. Himpunan Mahasiswa Program Study (HMPS) merupakan organisasi formal tingkat fakultas yang mewadahi berbagai kegiatan pengembangan diri mahasiswa, baik dalam bidang akademik, sosial, maupun kepemimpinan. HMPS memiliki karakteristik yang khas dibandingkan organisasi tingkat fakultas, karena fokusnya lebih spesifik pada pengembangan keilmuan sesuai bidang studi, peer support antar mahasiswa dalam satu jurusan, serta menjadi jembatan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dan pihak program studi.

HMPS memiliki karakteristik yang khas dibandingkan organisasi tingkat fakultas, karena fokusnya lebih spesifik pada pengembangan keilmuan sesuai bidang studi, peer support antar mahasiswa dalam satu jurusan, serta menjadi jembatan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dan pihak program studi. Mahasiswa yang tergabung dalam HMPS diharapkan mampu menjalankan tugas-tugas organisasi dengan penuh tanggung jawab, berkontribusi aktif, menjalin kerja sama yang baik, serta menunjukkan sikap peduli terhadap sesama mahasiswa<sup>5</sup> terutama dalam hal pendampingan akademik dan adaptasi mahasiswa baru. Dinamika organisasi HMPS yang lebih dekat dengan kehidupan akademik sehari-hari mahasiswa memberikan ruang yang lebih luas bagi munculnya perilaku prososial, seperti berbagi catatan kuliah, membantu teman yang kesulitan memahami materi,

---

<sup>4</sup> Putra, Kurnianto Surya. *PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA GMKI DI YOGYAKARTA*. Diss. Universitas Kristen Duta Wacana, 2023.

<sup>5</sup> Aditya, Wisnu Aji. Adaptasi Akademik Demisioner Ketua Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Uin Prof Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2020. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.

memberikan dukungan emosional saat menghadapi ujian, hingga berkolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HMPS menunjukkan perilaku prososial yang tinggi. Beberapa di antaranya terkesan pasif, kurang inisiatif, bahkan hanya menjalankan kegiatan organisasi sebagai bentuk formalitas. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai apa yang menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk bersikap prososial dalam organisasi. Apakah semua mahasiswa yang aktif berorganisasi di HMPS otomatis memiliki perilaku prososial yang tinggi? Ataukah ada faktor-faktor psikologis tertentu yang memengaruhinya?

Salah satu faktor internal yang dianggap memengaruhi perilaku prososial adalah kepercayaan diri. Menurut Lauster kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan potensi dirinya untuk mengatasi berbagai situasi, menyelesaikan tugas, dan menjalin hubungan sosial. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki keberanian untuk mengambil tindakan, tidak takut terhadap penilaian orang lain, dan lebih terbuka dalam membangun relasi sosial. Dalam konteks sosial, hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah menunjukkan empati, menjadi pendengar yang baik, serta bersedia membantu sesama secara aktif.<sup>6</sup>

Sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung mengalami keraguan dalam bertindak, takut salah, menghindari

---

<sup>6</sup> Lauster,P (2002). *Tes Kepribadian* (terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.

interaksi sosial, dan lebih fokus pada kekurangan diri. Hal ini menjadi hambatan dalam menampilkan perilaku prososial karena individu tersebut merasa tidak cukup kompeten atau tidak yakin apakah tindakannya akan diterima dengan baik oleh orang lain. Dalam jangka panjang, rendahnya kepercayaan diri dapat berdampak pada kurangnya partisipasi dalam aktivitas sosial dan menurunnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Dalam dunia psikologi sosial, perilaku prososial tidak hanya dilihat sebagai tindakan spontan, tetapi juga sebagai hasil dari interaksi antara faktor internal (seperti emosi, motivasi, dan kepribadian) dan faktor eksternal (seperti situasi sosial, norma kelompok, atau ekspektasi organisasi)<sup>7</sup>. Oleh karena itu, memahami bagaimana kepercayaan diri sebagai salah satu faktor internal berkontribusi terhadap munculnya perilaku prososial menjadi penting, terutama dalam konteks mahasiswa yang berorganisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan perilaku prososial. Individu yang merasa yakin terhadap dirinya sendiri lebih mungkin menunjukkan empati, membantu orang lain, dan menjalin relasi sosial yang positif. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada populasi umum atau remaja, bukan pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus. Padahal, dalam organisasi seperti HMPS, karakteristik dan dinamika sosialnya sangat khas, seperti adanya kedekatan personal antar anggota dalam satu bidang keilmuan, sistem peer mentoring, pembagian tugas yang lebih spesifik sesuai kebutuhan

---

<sup>7</sup> Nugraha, Rahmad Agung, and S. Psi. "Perilaku Prososial Dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa." *Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal* (2020).

prodi, tekanan untuk menjaga solidaritas akademik, dan tuntutan terhadap kerja sama tim yang tinggi dalam kegiatan keilmuan maupun non-keilmuan.

Dengan demikian, kajian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial pada mahasiswa organisasi HMPS menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi sosial dan pendidikan, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pihak program studi dan fakultas dalam merancang program pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, pembinaan karakter mahasiswa, serta penguatan fungsi HMPS sebagai wadah pengembangan soft skills dan perilaku prososial mahasiswa yang lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di fakultas dakwah UIN khas Jember. Oleh karena itu peneliti menulis skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Di Fakultas Dakwah Uin Khas Jember”**

## B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan permasalahan yang akan dicari jawaban melalui proses penelitian. Rumusan penelitian harus disusun secara singkat, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya<sup>8</sup>. Adapun rumusan penelitian sebagai berikut : Apakah terdapat

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *penulisan pedoman karya ilmiah* (Jember: UIN Jember press, 2021),45.

hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di fakultas dakwah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah yang dirumuskan sebelumnya<sup>9</sup>. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di fakultas dakwah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak terkait.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi sosial, melalui kajian hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa dengan konteks atau populasi yang berbeda.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

---

<sup>9</sup> Moh Kasiram, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008),43.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya membangun kepercayaan diri dalam mendukung perilaku prososial yang positif di lingkungan organisasi. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan memberikan kontribusi yang nyata dalam organisasi dan masyarakat kampus.

b. Bagi Pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam proses pembinaan serta pelatihan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus. Program pengembangan kepribadian dan kepemimpinan dapat diarahkan untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan mendorong perilaku prososial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya revisi

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan studi yang lebih luas mengenai perilaku prososial mahasiswa. Mengingat penelitian ini hanya melibatkan dua variabel, maka sangat dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti empati, kecerdasan emosional, motivasi intrinsik, budaya organisasi, atau faktor lingkungan sosial yang mungkin memberikan pengaruh terhadap perilaku prososial.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan fokus dari penelitian untuk mengamati objek penelitian. Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, variabel penelitian adalah bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipelajari sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono variable penelitian adalah segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan membuat kesimpulan. Berikut variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) Variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent sering juga disebut dengan variabel bebas. Adapun variabel independent ( $x$ ) dalam penelitian ini adalah “kepercayaan diri”
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Variabel dependent merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel independent. Nilai dari variabel dependen ( $Y$ ) bergantung pada variabel dependent, maka dari itu variabel dependent ( $X$ ) sering disebut dengan variabel terikat. Berikut variabel dependent ( $Y$ ) dari penelitian ini adalah “perilaku prososial”

### **b. Indikator Variabel**

Indikator adalah ukuran atau ciri-ciri khusus yang digunakan untuk mengamati dan mengukur suatu variabel, baik secara kualitatif maupun

kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, indikator menjadi dasar dalam menyusun instrumen (seperti angket atau kuesioner) untuk memastikan bahwa setiap variabel dapat diukur secara objektif dan sistematis.<sup>10</sup>

### 1. Indikator Variabel bebas

Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri, di mana individu memiliki keyakinan atas kemampuan, nilai, dan potensi yang dimiliki dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk saat berada dalam situasi sosial dan organisasi.<sup>11</sup>

Indikator dan Penjelasan:

**Tabel 1.1. Indikator Variabel X**

No	Indikator	Penjelasan
1	Sikap Optimis	Seberapa berani individu dalam mengambil Keputusan dan memiliki pandangan positif terhadap diri dan kemampuan
2	Keyakinan Terhadap Kemampuan sendiri	Sikap positif terhadap kemampuan diri sendiri
3	Bertanggung Jawab	Kesediaan untuk menanggung konsekuensinya dari Tindakan yang dilakukan
4	Obyektif	Tidak memandang sesuatu hanya dari sudut pandang pribadi
5	Rasional Dan Realistik	Menganalisis masalah dengan pemikiran yang logis dan dapat diterima akal

### 2. Indikator Variabel terikat

Menurut Eisenberg dan Mussen perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk membantu atau memberi

<sup>10</sup> Mustafa, Pinton Setya, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga." *Insight Medianditama* (2022).

<sup>11</sup> Alpian, Yayan, et al. "Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3.2 (2020): 370-383.

manfaat kepada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan pribadi, baik dalam bentuk materi maupun pengakuan sosial.<sup>12</sup>

Indikator dan Penjelasan:

**Tabel 1.2. Indikator Variabel Y**

No	Indikator	Penjelasan
1	<i>Sharing</i>	Kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka.
2	<i>Cooperative</i>	Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
3	<i>Donating</i>	Kesediaan untuk memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan secara sukarela.
4	<i>Helping</i>	Kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.
5	<i>Honesty</i>	Bertindak jujur dan dapat dipercaya dalam berbagai situasi, termasuk dalam interaksi sosial.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi dasar pengukuran empiris dari suatu variabel penelitian melalui rumusan berdasarkan indikator variabel. Untuk mengetahui salah satu pengertian dalam penelitian, maka perlu dibuat definisi operasional variabel, sebagai berikut:

### 1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri untuk bertindak secara efektif dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi.<sup>13</sup> Sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan dapat melakukan hal-hal yang

<sup>12</sup> Pahlawan, Pahlawan. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (pbl) Terhadap Motivasi Belajar Dan Perilaku Prososial Siswa Pada Pembelajaran Pai Sdn 82 Kota Bengkulu*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024.

<sup>13</sup> Asrullah S. & Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" jurnal biotek vol.5 no.1 (juni 2017)

disukai dan bertanggung jawab atas perbuatanya. Penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri dengan indikator sebagai berikut, berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut lauster yaitu:

- a. Sikap optimis
  - b. Keyakinan terhadap kemampuan sendiri
  - c. Bertanggung jawab Obyektif
  - d. Rasional dan realistik
2. Perilaku prososial

Perilaku prososial adalah tindakan atau perilaku menolong yang memberikan manfaat yang positif untuk orang lain, tanpa mengharapkan imbalan atau menolong tanpa pamrih. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini aspek dari perilaku prososial dapat diukur dengan Skala Perilaku Prososial yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial yakni mencakup aspek-aspek

- a. *Sharing*
- b. *Cooperative*
- c. *Donating*
- d. *Helping*
- e. *Honesty*

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian baik secara pengaruh atau perbedaan dari suatu variabel. Dugaan ini bersifat sementara dan belum terbukti kebenarannya,

sehingga perlu di uji kebenarannya melalui analisis dan pengumpulan data. Dikatakan sementara, karena jawaban yang telah diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>14</sup>

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu hipotesis null (H<sub>0</sub>) yang menyatakan tidak adanya perbedaan tingkat variabel atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>) kebalikan dari hipotesis null yaitu menunjukkan adanya perbedaan atau efektivitas dari suatu variabel ke variabel lainnya. Dari hipotesis ini peneliti mencoba membuktikan sementara dalam bentuk pernyataan terhadap hasil penelitian yang serupa sebagai berikut:

1. Hipotesis Null (H<sub>0</sub>) = Tidak adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Organisasi HMPS Fakultas dakwah
2. Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>) = Adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Organisasi HMPS Fakultas dakwah

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari pembahasan yang menyeluruh. Seluruh pembahasan dibagi menjadi lima bab. Umumnya, ini meliputi bagian awal (BAB I) dan bagian akhir (BAB V). Sistematika dalam pembahasan tesis merupakan rangkuman singkat dan urutan antar bagian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung:ALFABETA). Hal. 63.

kajian tesis. Disusun secara berurutan dari bab ke bab agar memudahkan dan mempercepat pemahaman tesis.

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab Satu memberikan pengantar yang komprehensif terhadap penelitian, dimulai dengan latar belakang yang menjadi konteks penelitian. Kemudian, bab ini merumuskan masalah penelitian dengan jelas, menguraikan isu-isu utama yang akan dibahas. Bab ini menyatakan tujuan utama dan menyoroti manfaat praktis dan teoritis dari penelitian. Istilah-istilah penting didefinisikan untuk kejelasan, dan bab ini diakhiri dengan diskusi sistematis yang memandu pembaca ke bab-bab berikutnya.

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bagian kedua esai ini, yang memiliki dua sub-bab, membahas tentang tinjauan atau studi pustaka. Berikut ini adalah bagian-bagian dari kedua subbab tersebut: Terdapat penelitian sebelumnya dan analisis teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada standar keterampilan kerja pekerja asing di Indonesia.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas secara terperinci tentang proses penelitian, termasuk pendekatan yang digunakan, sumber yang dikonsultasikan, metode pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis. Bab ini juga menjelaskan setiap langkah dari proses penelitian dan memberikan perincian lengkap untuk memastikan bahwa setiap orang dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan.

## BAB IV. PEMBAHASAN

Bab 4 dari laporan penelitian ini menunjukkan data yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode dan kemudian dievaluasi menggunakan metode yang dijelaskan dalam pembahasan tesis. Laporan ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang spesifik terhadap metode, struktur, dan topik penelitian. Semua ini dapat dibagi atau disatukan dalam satu bagian. Bab ini secara khusus membahas persyaratan kompetensi kerja bagi pekerja asing dalam kerangka hukum Indonesia.

## BAB V. PENUTUP

Sebagai ringkasan, Bab 5 merupakan bagian terakhir dari ceramah atau kesimpulan penulis. Dimulai dengan beberapa keluhan dan gagasan berdasarkan kajian penulis dan diakhiri dengan pernyataan penutup. Bagian akhir muncul setelah pemeriksaan, dan berisi ringkasan singkat tentang apa yang ditemukan pada setiap sub-diskusi. Hasil penelitian digunakan untuk membuat saran, yang mencakup langkah-langkah yang perlu diambil oleh orang yang tepat. Saran dalam tesis ini adalah untuk dua hal: lebih banyak penelitian dan aturan yang harus diikuti oleh orang-orang yang perlu mengikutinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memahami suatu fenomena sebagai upaya menemukan konsep dan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan, inspirasi, dan pembanding untuk penelitian baru. Selain itu penelitian terdahulu dapat menjadi bukti keaslian dari penelitian yang akan sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti memiliki hubungan terkait teori kepercayaan diri dan perilaku prososial. Hasil dari penelusuran yang ditemukan beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait beberapa aspek atau bidang tertentu, termasuk fokus dan hasil yang akan dikaji. Penyajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Titis Semara Dana, Nur Eva dan Sri Andayani, Jurnal Psikologi Preseptual Vol.7 Dengan judul “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi”. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan anggota ormawa FPPsi UM priode 2020 yang berjumlah 220 orang. Jumlah responden yang digunakan 142. Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis

data yang digunakan dalam penelitian yaitu Teknik analisis, uji validitas untuk menyatakan item valid, uji realibilitas. Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa mayoritas anggota ormawa FPPSi UM memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi, yaitu dengan persentase sebesar 50,7 %. Hal tersebut berarti mereka mampu fully functioning, responden telah memenuhi kriteria fungsi psikologi positif.<sup>16</sup>

2. Yulistian, Jurnal Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII, Universitas PGRI Semarang . Dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Sikap Prososial Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 14 Semaarang” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang dengan jumlah 108 peserta didik yang terbagi menjadi XI IPS 1 jumlah 36 siswa, XI IPS 6 jumlah 36 siswa, XI IPS 3 jumlah 36 siswa. Peneliti akan mengambil sampel 3 kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang dengan jumlah 108 siswa. Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik skala *likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan sikap prososial, diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,435 dan diperoleh  $Sig = 0,000$  yang berarti  $p < a$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak

---

<sup>16</sup> Titis S. D. & Sri A., “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi”, Jurnal Psikologi Preseptual. Vol.7 (Juli 2022)

Ha diterima dan koefisien determinasi sebesar yaitu sebesar 18,92%.

Sementara sisanya 81,08% terdapat hubungan dengan faktor lain.<sup>17</sup>

3. Wayan Suntri, Universitas Semarang . Dengan judul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Mas”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah remaja usia 18-24 tahun dengan jumlah 109 responden yang ada di kelurahan tanjung mas, Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, analisis data dilakukan menggunakan Teknik korelasi *product moment*, hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara kesadaran diri dengan perilaku prososial pada remaja di Kelurahan Tanjung Mas dengan nilai  $r$  rho = 0,267 dengan  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.<sup>18</sup>
4. Firmawati, Nur Sa'adah Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Prodi Psikologi di Kota aceh” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, populasi dalam penelitian ini mahasiswa/i yang berusia 18-21 berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian melibatkan seluruh populasi yaitu mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert. Analisis data pada penelitian ini adalah

<sup>17</sup> Yulistian, “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Sikap Prososial Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 14 Semaarang”. Jurnal Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII (November 2022)

<sup>18</sup> Wayan Suntri, “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Mas”. Skripsi Universitas Semarang (2023)

menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 78,3% terhadap perilaku asertif mahasiswa di prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Hal tersebut menunjukkan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dengan cara berperilaku asertif yaitu, yakin pada kemampuan diri sendiri, memiliki sikap optimis, memandang segala hal secara objektif, bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil serta memiliki pemikiran yang rasional dan realistik. Sedangkan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu jenis kelamin, harga diri, kebudayaan, tingkat pendidikan, tipe kepribadian dan lingkungan.<sup>19</sup>

5. Fitri Damayanti Universitas Medan Area. Dengan judul “Hubungan anatara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 di Universitas Medan Area” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa psikologi angkatan 2018 di universitas medan area dengan menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah teknik product moment. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan empati dengan perilaku prososial. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} =$

---

<sup>19</sup> Firmawati & Nur Sa'adah “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Prodi Psikologi di Kota aceh” *psyche 165 journal* Vol.16 No.3 (2023)

0,724, dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$  berarti semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososial. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Dimana empati berkontribusi terhadap perilaku prososial sebesar 52,4%.<sup>20</sup>.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Titis Semara Dana, Nur Eva, Sri Andayani Universitas Malang (2022). Dengan judul “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi”.	majoritas anggota ormawa FPPsi UM memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi, yaitu dengan persentase sebesar 50,7 %. Hal tersebut berarti mereka mampu fully functioning, responden telah memenuhi kriteria fungsi psikologi positif	pada penelitian ini sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan menggunakan metode kuantitatif	Variabel terikat pada penelitian tersebut meneliti terkait kesejahteraan psikologis sedangkan penelitian ini meneliti perilaku prososial.
2.	Yulistian Universitas PGRI Semarang (2022). Dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Sikap Prososial Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang”	adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan sikap prososial pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang.	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kepercayaan diri dan perilaku prososial dan menggunakan metode penelitian	Pada penelitian sebelumnya menekankan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang sedangkan pada

<sup>20</sup> Fitri Damayanti “Hubungan antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 di Universitas Medan Area” Skripsi Universitas Medan Area (2022)

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kuantitatif	penelitian yang akan datang menekankan pada Mahasiswa Organisasi HMPS
3.	Wayan Suntri Universitas Semarang (2023). Dengan judul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Mas”.	adanya hubungan positif antara kesadaran diri dengan perilaku prososial pada remaja di Kelurahan Tanjung Mas dengan nilai $r_{rho} = 0,267$ dengan $p = 0,005$ ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kepercayaan diri dan perilaku prososial dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Pada penelitian sebelumnya menekankan pada remaja di Kelurahan Tanjung Mas sedangkan pada penelitian yang akan datang menekankan pada Mahasiswa Organisasi HMPS
4.	Firmawati, Nur Sa'adah Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh (2023). Dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Prodi Psikologi di Kota aceh”	kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 78,3% terhadap perilaku asertif mahasiswa di prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan menggunakan metode kuantitatif	Variabel terikat pada penelitian tersebut meneliti terkait perilaku asertif sedangkan penelitian ini meneliti perilaku prososial
5.	Fitri Damayanti Universitas Medan Area (2022). Dengan judul “Hubungan anatara Empati	Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,724$ , dengan signifikan $p =$	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan Perilaku prososial	Variabel bebas pada penelitian tersebut meneliti terkait empati

No	Nama Judul dan Tahun Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 di Universitas Medan Area”	0,000 < 0,05 berarti semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososial. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Dimana empati berkontribusi terhadap perilaku prososial sebesar 52,4%	sebagai variabel terikat	sedangkan penelitian ini meneliti kepercayaan diri

## B. Kajian Teori

### 1. Kepercayaan Diri

#### a. Pengertian Kepercayaan Diri

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Munurut Arif Rahman dan Imadduddin mendefinisikan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan di pelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagian dirinya<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Arif Rahman. & Imadduddin, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Prososial pada Relawan Barisan Pemadam Kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Selatan” jurnal Al Husna vol.6 no.1 (April 2025)

Menurut lauster, kepercayaan diri merupakan presepsi seseorang terhadap kemampuan untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan. Sedangkan menurut bandura, dalam teori *self-efficacy* menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>22</sup>

Rossenberg menekankan kepercayaan diri sebagai bagian dari konsep diri yang mencakup penilaian positif terhadap diri sendiri.<sup>23</sup> Dalam konteks organisasi mahasiswa, kepercayaan diri sangatlah penting karena berhubungan dengan kesejahteraan psikologis dan kemampuan anggota organsasi dalam menjalankan peran dan tugasnya.

Melalui teori self-efficacy menjelaskan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Individu dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mengambil inisiatif dalam aktivitas sosial.<sup>24</sup> Penelitian lainnya menemukan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor personal yang mempengaruhi perilaku prososial. Individu yang

<sup>22</sup> Yulia A. dkk. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas pada Mahasiswa Rantau Provinsi Riau" Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.2 No.7 (Oktober 2023)

<sup>23</sup> Nindie K. "SIF (SCIENCE IS FUN) Games Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di RA ANSHORULOH" Jurnal of Early Childhood and Inklusif Education.

<sup>24</sup> Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.

memiliki kepercayaan diri tinggi lebih mampu memberikan bantuan karena merasa kompeten dan yakin akan kemampuannya.<sup>25</sup>

### 1) Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster, kepercayaan diri memiliki beberapa aspek penting, di antaranya:

- a) Keyakinan akan kemampuan diri, yang mencerminkan sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri serta pemahaman mendalam tentang apa yang dilakukannya.
- b) Optimisme, yaitu sikap positif yang selalu memandang segala hal dengan harapan baik terkait diri, harapan, dan kemampuannya.
- c) Obyektivitas, di mana individu yang percaya diri mampu melihat masalah dengan sudut pandang yang sesuai dengan kenyataan, bukan hanya berdasarkan kebenaran pribadi.
- d) Tanggung jawab, yang mencerminkan kesediaan menanggung semua konsekuensi dari tindakannya.
- e) Rasionalitas, yaitu kemampuan untuk menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan pertimbangan yang logis dan sesuai dengan kenyataan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri mencakup keyakinan akan kemampuan diri,

---

<sup>25</sup> Staub, E. (1978). Positive Social Behavior and Morality: Social and Personal Influences (Vol. 1). New York: Academic Press.

optimisme, obyektivitas, tanggung jawab, dan rasionalitas.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Rosenberg, aspek kepercayaan diri, diantaranya:

- a) Keyakinan akan kemampuan diri

Kepercayaan diri menunjukkan keadaan dimana individu yakin bahwa dia mampu melakukan sesuai yang diharapkan, dapat mengerjakan dan memuaskan suatu tanpa bantuan atau dukungan orang lain, mandiri dan berani menghadapi resiko apa yang telah dilakukan.

- b) Optimis Individu yang bersangkutan senantiasa berfikir positif terhadap apa yang akan terjadi dan tidak mudah putus asa.

orang yang optimis cenderung bahwa kegagalan sesuatu hal yang temporal damn hanya terjadi pada kasus tertentu.

- c) Menerima apa adanya

Penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan rasa senang sehubungan dengan kenyataan diri sendiri.

- d) Mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik

Cara seseorang menilai diri sendiri dari segi acuhan internal dan pola acuhan<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Asrullah S. & Amri., “*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self confident) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa*”, Jurnal Biotek Vol.5 No.1 (2017)

<sup>27</sup> Abdul Amin., “*Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja*”, Jurnal Psikologi Vol.5 No.2 (2018) 79-85

## 2) Jenis-jenis Kepercayaan Diri

Angelis mengidentifikasi tiga jenis kepercayaan diri: tingkah laku, emosional, dan spiritual.

- a) Kepercayaan diri tingkah laku berkaitan dengan kemampuan bertindak dan menyelesaikan tugas, mulai dari yang sederhana hingga yang bernuansa cita-cita.
- b) Kepercayaan diri emosional adalah keyakinan dalam menguasai emosi, sementara
- c) kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan akan tujuan hidup yang positif dan makna keberadaan.

## 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri

- a) Pengalaman dan Prestasi.

Pengalaman keberhasilan dalam aktivitas organisasi maupun akademik memperkuat kepercayaan diri. Mahasiswa yang sering meraih prestasi atau berhasil menjalankan tugas organisasi cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi. Hal ini juga terlihat pada pengaruh positif kepercayaan diri terhadap dorongan berwirausaha, dimana pengalaman sukses memotivasi mahasiswa untuk berani mengambil inisiatif.<sup>28</sup>

- b) Kondisi Psikologis dan Emosional.

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh kondisi psikologis seperti tingkat kecemasan dan kemampuan mengelola emosi.

---

<sup>28</sup> Safrul R. "Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha". Jurnal Bisnis Kompetitif., Vol.1 No.2 (Juli 2022). 41-225

Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri dapat menurunkan kecemasan mahasiswa, misalnya saat menghadapi skripsi atau tugas berat lainnya. Selain itu, kepercayaan diri juga berkaitan erat dengan perilaku asertif yang mencerminkan kemampuan mengelola emosi dan komunikasi interpersonal.<sup>29</sup>

c) Faktor Individu (Keyakinan Diri dan Motivasi).

Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dan motivasi internal merupakan faktor penting yang membangun kepercayaan diri. Mahasiswa yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya cenderung lebih aktif dan berani mengambil peran dalam organisasi, termasuk kemampuan public speaking yang dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri.<sup>30</sup>

4) Perilaku Prososial

a) Pengertian Prososial

Eisenberg dan Mussen menyatakan bahwa tindakan prososial merujuk pada tindakan yang dilakukan secara sukarela dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau keuntungan bagi orang lain atau kelompok tertentu. Selain itu, Eisenberg dan Mussen juga menguraikan dalam buku mereka bahwa perilaku prososial didefinisikan berdasarkan dampak yang ditujukan kepada orang lain dan dilakukan tanpa adanya paksaan.

<sup>29</sup> Antika S. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di Kota Medan". Jurnal DE\_JOURNAL Vol.5 No.2 (2024)

<sup>30</sup> Tiva N. O. M. dkk. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Publik Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Merluwana Yogyakarta". Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial Vol.4 No.1 (2024). 35-40

Menurut Baron dan Byrne perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut dan mungkin bahkan melibatkan suatu risiko bagi orang yang menolong. Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan motif -motif si penolong.<sup>31</sup>

Myers menyatakan bahwa perilaku prososial atau altruisme adalah hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Perilaku prososial dapat di mengerti sebagai perilaku yang menguntungkan orang lain. Secara konkret, pengertian perilaku prososial meliputi Tindakan berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperation*) menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), dermawan (*generosity*) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain<sup>32</sup>

Menurut Grusec, Joan E., Hastings Perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial didefinisikan sebagai

<sup>31</sup> Istiana. "Hubungan Empati Dengan Perilaku Proposial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan". Jurnal Diversita Vol.2 No.2 (2016)

<sup>32</sup> Gusti Y.A & Margaretha M.S.P "Perilaku Proposial DItinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi". Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus Vol.1 No.1 (Desember 2010)

respons proaktif dan reaktif terhadap kebutuhan orang lain yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain<sup>33</sup>.

b) Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Mussen mengemukakan tentang beberapa aspek perilaku prososial yaitu:

- (1) Berbagi (*sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik suka maupun duka. Sharing diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan variabel dan fisik.
- (2) Menolong (*helping*), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- (3) Kerja sama (*cooperating*), yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain guna tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.
- (4) Jujur (*honesty*), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain disekitarnya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> habib A. N., "pengajaran perilaku prososial terhadap anak", jurnal Seminar Nasional Penelitian UMJ, (2023)

<sup>34</sup> Maike O. L, "Perilaku Proposial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin", Jurnal Pendidikan Dan Konseling Vol.4 No.2 (2022)

c) Jenis-Jenis Perilaku Prososial

Studi yang dilakukan Guire berhasil mengidentifikasi 72 jenis perilaku menolong pada mahasiswa. Setelah dilakukan analisa faktor, McGuire membedakan perilaku menolong menjadi empat jenis, yaitu;

(1) *Causal Helping*

(2) *Substantial personal helping*

(3) *Emotional helping*

(4) *Emergency helping*

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang ditujukan untuk menolong atau memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa mengharapkan imbalan. Menurut Eisenberg dan Mussen, perilaku ini meliputi tindakan seperti membantu, berbagi, dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain. Dalam konteks penelitian ini, perilaku prososial mencerminkan kontribusi aktif mahasiswa terhadap tujuan kelompok atau lembaga.<sup>35</sup> adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu:

(1) empati dan kepedulian sosial, Empati adalah prediktor utama dari perilaku prososial. Mahasiswa yang mampu merasakan keadaan orang lain cenderung bertindak membantu. Dalam konteks

---

<sup>35</sup> Eisenberg, N., & Mussen, P. H. Buku Roots of Prosocial Behavior in Children. Cambridge University Press (1989)

organisasi, empati mendorong kolaborasi dan solidaritas antaranggota.<sup>36</sup>

(2) keterlekatan sosial dan hubungan interpersonal, Mahasiswa dengan keterlekatan sosial yang kuat di dalam organisasi akan menunjukkan lebih banyak perilaku prososial karena mereka merasa terhubung secara emosional dan bertanggung jawab terhadap anggota lainnya.<sup>37</sup>

(3) Motivasi Intrinsik dan Altruisme, Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi cenderung memiliki motivasi intrinsik untuk menjadi agen perubahan sosial. Altruisme muncul karena keinginan untuk memberi dampak positif bagi Masyarakat.<sup>38</sup>

Baron dan Byrne juga menyatakan bahwa perilaku prososial mencakup berbagai tindakan seperti menolong, berbagi, menyumbang, bekerja sama, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain, baik orang asing maupun orang terdekat.<sup>39</sup> Sedangkan Penner menjelaskan bahwa perilaku prososial tidak hanya berlaku dalam konteks interpersonal, tetapi juga dalam konteks organisasi, seperti kerja sukarela atau kontribusi terhadap masyarakat luas.<sup>40</sup>

#### e) Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Prososial

<sup>36</sup> Herawan, K. "Pengaruh Gaya Pengasuhan Ibu dan Perilaku prososial Remaja Terhadap Toleransi Beragama", Tesis Universitas Indonesia (2021)

<sup>37</sup> Saputra, N. A., & Munaf, Y. Perkembangan Peserta Didik dan Perilaku sosial, (Binjai Utara: Budidaya Press, 2020)

<sup>38</sup> Simbolon, G. (2024). Nuansa Pembelajaran Sosiologi dan Perilaku Sosial Mahasiswa (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024) Edisi Pertama.

<sup>39</sup> Baron, R. A., & Byrne, D. Social Psychology, Edisi ke-10 (2025)

<sup>40</sup> Penner, L. A., Dovidio, J. F., dkk. Prosocial behavior: Multilevel perspectives. Annual Review of Psychology, 56, 365-392. (2025)

Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kompetensinya dalam menghadapi tantangan serta mengelola berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari<sup>41</sup>. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi merasa mampu untuk bertindak efektif dalam berbagai konteks sosial dan pribadi, serta tidak mudah ragu atau takut akan kegagalan. Kepercayaan diri juga mencakup rasa percaya bahwa tindakan yang dilakukan akan berhasil dan diterima oleh lingkungan sekitar.

Perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang disengaja untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi secara langsung. Perilaku ini meliputi aktivitas seperti memberi bantuan, berbagi, bekerja sama, serta menunjukkan empati dan kepedulian sosial. Perilaku prososial sangat penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.<sup>42</sup>

Hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi biasanya merasa lebih yakin dan kompeten dalam menjalankan tindakan sosial, termasuk perilaku prososial. Mereka tidak takut melakukan kesalahan atau

<sup>41</sup> Nurmilasari, Desynta, et al. "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam penerapan Problem Based Learning (PBL)." *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 22.1 (2025): 51-66.

<sup>42</sup> Ihyani, Nurul Ilmi. *Hubungan antara Intensi Prosocial Behavior dengan Perilaku Prososial Spending melalui Simulasi Monopoli Psikologi*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2023.

mengalami penolakan karena memiliki keyakinan bahwa kontribusi mereka bernilai dan dapat diterima oleh orang lain. Hal ini membuat mereka lebih mudah dan lebih sering terlibat dalam tindakan membantu atau berkontribusi kepada orang lain.

Kedua, kepercayaan diri juga mempengaruhi motivasi internal seseorang untuk berperilaku prososial. Individu yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung memiliki rasa tanggung jawab sosial yang lebih tinggi dan berorientasi pada tujuan membantu orang lain secara tulus. Mereka menganggap perilaku prososial sebagai bagian dari identitas dan cara mereka berinteraksi sosial yang positif.

Sebaliknya, individu dengan kepercayaan diri yang rendah cenderung merasa kurang mampu atau takut ditolak ketika ingin melakukan perilaku prososial. Keraguan ini dapat menghambat mereka untuk berinisiatif membantu orang lain atau terlibat dalam interaksi sosial yang positif. Ketakutan akan penilaian negatif atau ketidakmampuan menghadapi situasi sosial membuat mereka lebih pasif dan kurang berperilaku prososial.

Dengan demikian, kepercayaan diri merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berperan dalam menentukan intensitas dan frekuensi perilaku prososial seseorang. Kepercayaan diri yang tinggi mendorong individu untuk lebih aktif, percaya diri, dan konsisten dalam membantu dan mendukung orang lain,

sehingga memperkuat hubungan sosial dan memperbaiki kualitas interaksi dalam masyarakat.

f) Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang diterima kebenarannya oleh peneliti atau sebuah dugaan yang sudah diterima sebagai landasan berpikir karena sudah dianggap kebenarannya. Adapun langkah pertama yaitu mulai mengumpulkan asumsi penelitian sebelum melakukan penelitian. Bertujuan sebagai jembatan awal yang kokoh terhadap masalah yang akan diteliti, dan sebagai penegas variabel bagi peneliti<sup>43</sup>

kepercayaan diri merupakan aspek psikologis penting yang berpengaruh terhadap perilaku sosial individu, khususnya dalam konteks organisasi kemahasiswaan. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi diyakini akan lebih berani mengemukakan pendapat, lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial, dan lebih mudah menjalin interaksi interpersonal yang positif. Hal ini secara tidak langsung membuka peluang lebih besar bagi mereka untuk menunjukkan perilaku

---

<sup>43</sup> Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (UIN Jember,2021). Hal. 1.

prososial, seperti membantu teman, memberikan dukungan emosional, dan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.<sup>44</sup>

Perilaku prososial merujuk pada tindakan sukarela yang dilakukan untuk kepentingan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan. Dalam konteks mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, interaksi sosial yang intensif dan pengalaman berorganisasi yang dinamis menjadi lahan subur bagi munculnya perilaku prososial. Oleh karena itu, mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ini dianggap sebagai subjek yang relevan untuk meneliti keterkaitan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial.



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

<sup>44</sup> Limbong, Sri Rahmawati, Widi Astuti, and Dwi Iramadhani. "Hubungan Kepercayaan diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Paguyuban Di Universitas Malikussaleh." *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1.4 (2023): 626-641.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam metode penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka). Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.<sup>45</sup>

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat.<sup>46</sup> Sehingga jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dapat digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut

---

<sup>45</sup> karimuddin A. dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: yayasan Penerbit Alfabet: Aceh, 2012)

<sup>46</sup> karimuddin A. dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: yayasan Penerbit Alfabet: Aceh, 2012)

sehingga tidak dapat manipulasi variabel. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.<sup>47</sup> Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk selanjutnya membuat prediksi.<sup>48</sup>

## **B. Populasi dan Sampel Pendekatan dan Jenis Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada seluruh elemen yang akan digunakan sebagai area generalisasi. Elemen populasi mencakup semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit penelitian. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup objek dan unsur-unsur alam lainnya. Selain itu, populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, melainkan juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>49</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember periode 2025-2026 yang terdiri dari mahasiswa prodi Psikologi Islam 25 mahasiswa, Komunikasi dan Penyiaran Islam 25 mahasiswa, Menejemen Dakwah 28 mahasiswa, Bimbingan Konseling Islam 25 mahasiswa dan

<sup>47</sup> Dina H. dkk., "Penelitian Korelasional", Jurnal agama, sosial, dan budaya Vol.2 No.6 (November 2023)

<sup>48</sup> Imam Santoso and Harries Madiistriyanto "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Indigo Media,2021)

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019)

Pengembangan Masyarakat Islam 29 mahasiswa. Total keseluruhan Organisasi HMPS Fakultas Dakwah 132 mahasiswa Populasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yakni keterkaitan antara tingkat kepercayaan diri dengan perilaku prososial dalam konteks organisasi kemahasiswaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang aktif menjadi anggota HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember selama minimal satu semester yang berjumlah 100 teknik pengambilan sampel berupa Accidental sampling .Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan acak/seadanya, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang aktif menjadi anggota kepengurusan HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember selama minimal satu semester

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang bersifat numerik atau dapat diukur secara statistik. Data ini biasanya

---

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019)

dikumpulkan dari sampel yang representatif dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, yaitu:

a. Angket / koesioner

Koesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>35</sup> Pada penelitian ini angket atau koesioner akan disebarluaskan kepada seluruh sampel yaitu pada mahasiswa organisasi HMPS di Fakultas Dakwah.

## 2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian serta untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian tentang kepercayaan diri, peneliti menggunakan skala Likert. Sugiono (2016) menjelaskan bahwa skala Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tertentu yang ada. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dibuat dalam bentuk ceklist dengan pilihan empat jawaban sebagai berikut : Skor Favourable Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju ( 2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Skor Unfavourable Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju ( 3), Dan Sangat Tidak Setuju (4).

**Tabel 3.1. Skor Skala Linkert**

Jenis Skor Pernyataan	Pilihan jawaban			
	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor Favorable	4	3	2	1
Skor Unfavorable	1	2	3	4

Adapun skala variabel pada penelitian ini, sebagai berikut :

a) Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dari skala milik Arif Rahman (2024) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,860. yang mengacu pada lima aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistik berdasarkan teori dari Lauster yang terdiri dari 39 item dengan 21 item favorabel dan 18 item unfavorable. Berikut blue print dari skala kepercayaan diri pada penelitian ini.<sup>51</sup>

**Tabel 3.2. Blue Print Skala Kepercayaan Diri**

Aspek	indikator	No butir		$\Sigma$
		Favorabel	Unfavorable	
Keyakinan akan kemampuan	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	4

<sup>51</sup> Mufid, A. (2021). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan Adversity Quotient pada mahasiswa semester akhir angkatan 2017 UIN Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

	Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	5	6	2
	Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	7	8	2
Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	9	10	2
	Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	11,12	13	3
	Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	14,15	16,17	4
Objektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	18	19	2
	Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	20,21	22,23	4
Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	24,25	26	4
	Memiliki komitmen yang baik	27,28	29	3
	Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	30,31	32,33	4
Rasional dan realistik	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	34,35	36,37	4
	Menerima kenyataan yang ada	38	39	2
<b>Total</b>		21	18	39

## J E M B E R

b) Skala Perilaku Prososial

Skala Perilaku Prososial yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala yang diadaptasi dari skala milik Nia Karmila Sari (2023) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,964. mengacu pada enam aspek yaitu berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kedermawanan (*genoristy*), kerjasama (*coomperative*), kejujuran (*honesty*), menyumbang (*donating*) yang

terdiri dari 42 item dengan 21 item favorabel dan 21 item unfavorable. Berikut blue print dari skala perilaku prososial pada penelitian ini.<sup>52</sup>

**Tabel 3.3. Blue Print Skala Perilaku Prososial**

No	Sub Aspek	Indikator	Alitem		Total
			F	U	
1	Berbagi (Sharing)	1.Membagikan perasaan dalam susah senang 2.Memberi dukungan motivasi, pujian dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan 3.Ikut hadir dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	1 7 5 9 11 3	6 4 2 14 8 12	10
2	Menolong (Helping)	1.membantu/ menolong orang lain 2.Menawarkan bantuan 3.Memberitahukan informasi yang diperlukan 4.mengerjakan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain	13 17 15 19	16 10 18 20	8
3	Kedermawanan (Generosity)	1.Memberikan sebagian barang yang dipunya dalam membantu orang lain 2.Mendahulukan kepentingan orang lain 3.Tanpa paksaan apapun dalam membantu	21 27 23	22 24 28	4 8
4	Kerjasama (Cooperative)	1.Bergotong royong 2.saling memberi dan menerima/saling menguntungkan. 3.keikutsertaan dalam hal sosial yang ada di sekitar	29 25 31	26 30 32	
5	Kejujuran	1.Amanah dalam membantu	37	34	4

<sup>52</sup> Sari, N. K. (2024). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).

	( <i>Honesty</i> )	orang lain 2.Ikhlas dalam membantu	35	38	
6	Menyumbang ( <i>donating</i> )	1.Murah hati dalam membantu 2.sukarela dalam menyumbang secara ide atau gagasan, tenaga dan materi.	33 41	36 42	6
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>42</b>

#### D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari responden atau sumber lainnya. Adapun proses yang dilakukan dalam menganalisis data berupa: mengelompokkan, dan mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>53</sup> Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif infrensial. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.<sup>54</sup> Sedangkan, analisis statistik inferensial merupakan kebalikannya dari analisis statistik deskriptif, yaitu melakukan perhitungan terhadap data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan secara general.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data

<sup>53</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 147

<sup>54</sup> Luh Titi Handayani and Asmuji “Statistik Deskriptif” (UM JEMBER PRESS (Aggota IKAPI), Mei 2023), 17

<sup>55</sup> Maswar “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekominitrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & EVIEWS 8.1” (Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol 1, No. 2, 2017), 274

dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan karena teknik korelasi merupakan teknik yang menyatakan derajat hubungan antar dua variabel memiliki kedudukan yang searah. Untuk mengukur hubungan antar variabel digunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan dengan dengan bantuan Windows SPSS 26.0 dalam penelitian ini memakai teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis.

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah langkah penting dalam proses pengembangan instrument penelitian untuk memastikan bahwa instrument tersebut benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti dengan tepat dan akurat. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana instrument tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan apakah pertanyaan atau pernyataan yang terkandung didalamnya benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur.<sup>56</sup> Alat yang digunakan untuk membantu menganalisis uji validitas ini adalah produk moment dilakukan dengan bantuan aplikasi yakni aplikasi SPSS 26.0 for windows version. Pengujian validitas dilakukan responden yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Valid atau tidaknya butir item dapat dilihat dengan cara membandingkan angka  $r$  hitung dengan angka pada  $r$  tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan validitas data adalah sebagai berikut

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data tersebut dinyatakan valid

---

<sup>56</sup> Erna Kusumawati “Buku Ajar Metodologi Penelitian: Langkah-Langkah Metodologi penelitian yang sistematis” (PT. ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI, Desember 2023), 138

b. Jika  $r_{\text{hitung}}$  positif dan  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan pada mahasiswa aktif yang menjadi anggota HMPS di fakultas syariah priode 2025-2026. Sampel yang diambil dalam uji coba berjumlah 30 orang yang terbagi ke dalam 4 program studi yaitu, program studi Hukum Tata Negara, Hukum Ekonomi syariah, Hukum Keluarga, dan Hukum Pidana Islam.<sup>57</sup>

Setelah uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Uji Validitas Variabel X (Kepercayaan Diri)**

Item	R hitung	R tabel Sig 5%	Keterangan
X1	0.551	0.361	VALID
X2	0.248	0.361	TIDAK VALID
X3	0.749	0.361	VALID
X4	0.306	0.361	TIDAK VALID
X5	0.376	0.361	VALID
X6	0.551	0.361	VALID
X7	0.503	0.361	VALID
X8	0.683	0.361	VALID
X9	0.424	0.361	VALID
X10	0.349	0.361	VALID
X11	0.152	0.361	TIDAK VALID
X12	0.623	0.361	VALID
X13	0.416	0.361	VALID
X14	0.423	0.361	VALID
X15	0.207	0.361	TIDAK VALID
X16	0.212	0.361	TIDAK VALID
X17	0.511	0.361	VALID
X18	0.442	0.361	VALID
X19	0.420	0.361	VALID
X20	0.648	0.361	VALID
X21	0.296	0.361	TIDAK VALID
X22	0.376	0.361	VALID
X23	0.151	0.361	TIDAK VALID

<sup>57</sup> Di uji pada tanggal 11 september

X24	0.203	0.361	TIDAK VALID
X25	0.683	0.361	VALID
X26	0.424	0.361	VALID
X27	0,660	0.361	VALID
X28	0,203	0.361	TIDAK VALID
X29	0,445	0.361	VALID
X30	0,058	0.361	TIDAK VALID
X31	0,414	0.361	VALID
X32	0,192	0.361	TIDAK VALID
X33	0,580	0.361	VALID
X34	0,059	0.361	TIDAK VALID
X35	0,487	0.361	VALID
X36	0,214	0.361	TIDAK VALID
X37	0,590	0.361	VALID
X38	0,597	0.361	VALID
X39	0,524	0.361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 39 item pernyataan,

diperoleh nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) berkisar antara 0.058 hingga 0.749. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel sebesar 0.361 (untuk  $N = 39 \alpha = 0.05$ ).

Dari hasil tersebut terdapat 26 item dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  daripada r tabel, dan 13 item dinyatakan gugur/ tidak valid karena r hitung  $<$  daripada r tabel. Artinya, hanya terdapat 26 item yang dianggap mampu mengukur aspek yang dimaksud dalam variabel secara tepat dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

**Tabel 3.5. Blue print Skala Kepercayaan Diri setelah diuji coba**

Aspek	indikator	No butir		$\Sigma$
		Favorabel	Unfavorable	
Keyakinan akan kemampuan	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	4
	Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	5	6	2
	Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	7	8	2

Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	9	10	2
	Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	11,12	13	3
	Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	14,15	16,17	4
Objektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	18	19	2
	Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	20,21	22,23	4
Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	24,25	26	4
	Memiliki komitmen yang baik	27,28	29	3
	Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	30,31	32,33	4
Rasional dan realistik	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	34,35	36,37	4
	Menerima kenyataan yang ada	38	39	2
<b>Total</b>		21	18	26

Keterangan: item berwarna merah merupakan item yang tidak valid.

**Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Prososial)**

Item	R hitung	R tabel Sig 5%	Keterangan
Y1	0.354	0.349	VALID
Y2	0.582	0.349	VALID
Y3	0.659	0.349	VALID
Y4	0.524	0.349	VALID
Y5	0.372	0.349	VALID
Y6	0.449	0.349	VALID
Y7	0.458	0.349	VALID
Y8	0.366	0.349	VALID
Y9	0.417	0.349	VALID
Y10	0.527	0.349	VALID
Y11	0.392	0.349	VALID
Y12	0.626	0.349	VALID
Y13	0.630	0.349	VALID
Y14	0.730	0.349	VALID
Y15	0.660	0.349	VALID
Y16	0.525	0.349	VALID
Y17	0.389	0.349	VALID
Y18	0.659	0.349	VALID
Y19	0.363	0.349	VALID

Y20	0.753	0.349	VALID
Y21	0.629	0.349	VALID
Y22	0.512	0.349	VALID
Y23	0.699	0.349	VALID
Y24	0.427	0.349	VALID
Y25	0.449	0.349	VALID
Y26	0.377	0.349	VALID
Y27	0.642	0.349	VALID
Y28	0.575	0.349	VALID
Y29	0.706	0.349	VALID
Y30	0.520	0.349	VALID
Y31	0.710	0.349	VALID
Y32	0.454	0.349	VALID
Y33	0.521	0.349	VALID
Y34	0.396	0.349	VALID
Y35	0.698	0.349	VALID
Y36	0.456	0.349	VALID
Y37	0.619	0.349	VALID
Y38	0.675	0.349	VALID
Y39	0.652	0.349	VALID
Y40	0.384	0.349	VALID
Y41	0.397	0.349	VALID
Y42	0.368	0.349	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 42 item pernyataan, diperoleh nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) berkisar antara 0.354 hingga 0.730. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel sebesar 0.349 (untuk  $N = 42$   $\alpha = 0.05$ ).

Artinya, setiap item mampu mengukur aspek yang dimaksud dalam variabel secara tepat dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

**Tabel 3. 7. Blue Print skala Perilaku Prososial setelah diuji coba**

No	Sub Aspek	Indikator	Alitem		Total
			F	U	
1	Berbagi (Sharing)	1.Membagikan perasaan dalam susah senang 2.Memberi dukungan motivasi, pujiyan dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan 3.Ikut hadir dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	1 7 5 9 11 3	6 4 2 14 8 12	10
2	Menolong (Helping)	1.membantu/ menolong orang lain 2.Menawarkan bantuan 3.Memberitahukan informasi yang diperlukan 4.mengerjakan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain	13 17 15 19	16 10 18 20	8
3	Kedermawanan (Generosity)	1.Memberikan sebagian barang yang dipunya dalam membantu orang lain 2.Mendahulukan kepentingan orang lain 3.Tanpa paksaan apapun dalam membantu	21 27 23	22 24 28	4 8

4	Kerjasama ( <i>Cooperative</i> )	1.Bergotong royong 2.saling memberi dan menerima/saling menguntungkan	29 25	26 30	
		3.keikutsertaan dalam hal sosial yang ada di sekitar	31	32	
5	Kejujuran ( <i>Honesty</i> )	1.Amanah dalam membantu orang lain 2.Ikhlas dalam membantu	37 35	34 38	4
6	Menyumbang ( <i>donating</i> )	1.Murah hati dalam membantu 2.sukarela dalam menyumbang secara ide atau gagasan, tenaga dan materi.	33 41	36 42	6
<b>TOTAL</b>		20	21	21	42

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah lagkah penting dalam penelitian untuk memeriksa seberapa konsistennya instrument penelitian dalam mengukur sesuatu, entah itu variabel atau konsep tertentu, jika hasilnya berbeda-beda setiap kali kita melakukanya, maka instrument itu mungkin tidak reliabel.<sup>58</sup> Uji coba reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini diujkan melalui bantuan alat yakni aplikasi aplikasi SPSS 26.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- Nilai Cronbach's Alpha  $> 0.70$  artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan konsisten atau reliable

<sup>58</sup> Erna Kusumawati "Buku Ajar Metodologi Penelitian: Langkah-Langkah Metodologi penelitian yang sistematis" (PT. ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI, Desember 2023), 140

- b. Nilai Cronbach's Alpha  $< 0.70$  artinya angket atau koesioner penelitian dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliable

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kepercayaan Diri)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	26

Hasil pengukuran uji reliabilitas pada variabel X (kepercayaan diri) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,831 yang berarti lebih dari 0,6. Yang mana jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka alat ukur/ skala dianggap reliabel.

**Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Prososial)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	42

Hasil pengukuran uji reliabilitas pada variabel X (perilaku prososial) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,914 yang berarti lebih dari 0,6. Yang mana jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka alat ukur/ skala dianggap reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Definisi uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan

dengan analisis explore dan menggunakan nilai signifikan pada kolom kolmogorov smirnov. Uji normalitas merupakan persyaratan dalam melakukan uji regresi. Hasil uji kemudian digunakan untuk menukan apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Jika  $p$  (p-value) dari uji normalitas lebih besar dari tingkat signifikansi (biasanya 0,05), maka hipotesis nol dapat diterima, yang berarti data dianggap berasal dari distribusi normal. Jika nilai  $p$  kurang dari tingkat signifikansi, hipotesis nol ditolak, dan kesimpulan adalah bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.<sup>59</sup>

#### 4. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan sebagai garis lurus. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak.<sup>60</sup> Pengujian linieritas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan perangkat *Test For Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikan pada taraf signifikansi 95% ( $-0,05$ )

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai  $Sig. < 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear

---

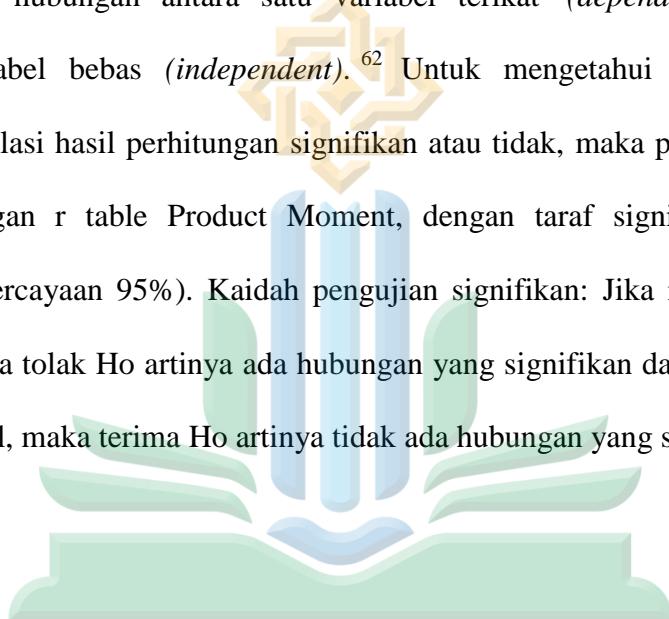
<sup>59</sup> Hendry Kurniawan Dkk. “Buku Ajar Statika Dasar” (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, maret 2024), 64

<sup>60</sup> Yeni Anna Appulembang “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-Contoh Dan Latihan Mengacu Pada Bidang Psikologi” (Bening Media Publishing, juli 2023), 166

b. Jika nilai Sig.  $>0.05$ , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.<sup>61</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi ini dipakai untuk menguji hipotesis dari hubungan antara satu variabel terikat (*dependent*) dengan satu variabel bebas (*independent*).<sup>62</sup> Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan  $r$  tabel *Product Moment*, dengan taraf signifikan 0,05 (taraf kepercayaan 95%). Kaidah pengujian signifikan: Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka tolak  $H_0$  artinya ada hubungan yang signifikan dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka terima  $H_0$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan.<sup>63</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>61</sup> Vina Lusiana Dkk. “*Kumpulan KTI Inovatif Siswa SMA Nurul Fikri Boarding School Lembang*” (PenerbitAdap, 2023),36

<sup>62</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 153

<sup>63</sup> Muh Ihwan Rosyadi, Suryatiningsih, “Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library UNY” (Jurnal Epistema Vol. 1, No. 1, Mei 2020), 62

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Fakultas Dakwah

Sejarah Fakultas Dakwah tidak terlepas dari sejarah berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Sejarah berdirinya IAIN Jember merupakan sejarah perwujudan gagasan, ide dan hasrat umat Islam untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual bagi kepentingan perjuangan bangsa. Bermula dari hasil keputusan konferensi Ulama Syuriyah NU Cabang Jember untuk mendirikan perguruan tinggi Islam di Jember pada 30 September 1964, kemudian dibentuk Panitia yang terdiri dari: (1) KH. Achmad Siddiq (2). KH. Shodiq Machmud, SH (3) Muljadi (4) KH. Abdul Chalim Muhammad, SH (5) Drs. Sru Adji Surjadi, dan (6) Maqsun Arr, BA.

Tahap selanjutnya, pada awal tahun 1965 berdirilah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Djember (IAID). Konsultasi terus dilakukan antara KH. Achmad Siddiq dan KH. Sodiq Machmud, SH dengan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Prof. Mr. Soenarjo) dan Menteri Agama (Prof. KH. Saifuddin Zuhri) untuk menjajaki kemungkinan penegerian Fakultas Tarbiyah IAID. Pada tanggal 21 Pebruari 1966 Fakultas Tarbiyah IAID secara resmi dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember. Piagam penegerian itu ditanda tangani oleh Menteri Agama yakni Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

Momentum tersebut disaksikan oleh saksi-saksi yang merupakan representasi dari seluruh segmen masyarakat. Ada Dandim 0824, Danres Kepolisian, Kepala Kejaksaaan, Ketua Pengadilan Negeri, Rektor Universitas Jember, Dekan IKIP Malang Cabang Jember, Ketua Partai NU, Ketua Partai PSII, Ketua Muhammadiyah dan kalangan yang mewakili Alim Ulama Kabupaten Jember.

Dengan demikian, IAIN Jember berdiri secara formal pada hari Senin, 30 Syawal 1385 bertepatan dengan tanggal 21 Februari 1966. Pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, terjadi perubahan status dari Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Saat itu, STAIN Jember memiliki tiga jurusan yang menghimpun beberapa program studi. Jurusan Tarbiyah mewadahi Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Dakwah mewadahi Prodi Al-Ahwal al-Al Syakhsiyah dan Prodi Muamalah, serta Jurusan Dakwah (kemudian berubah menjadi Ushuluddin dan Dakwah) mewadahi Prodi Tafsir Hadits dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada tahun 2014, terjadi perubahan status dari STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember berdasarkan Peraturan Presiden nomor 142 tahun 2014. IAIN Jember memiliki lima fakultas sebagai pengembangan dari jurusan-jurusan sebelumnya. Yakni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin,

Adab dan Humaniora. Pada tahun 2021, IAIN Jember beralih status menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Para tokoh yang telah memimpin UIN Jember (sejak awal sejarah IAID dan Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel) adalah sebagai berikut: KH. Sodiq Machmud, SH. (1965-1973), Drs. H. M. Iljas Bakri (1973-1983), Drs. H. Sahilun A. Nasir (1983-1991), Drs. H. A. Nizar Hasjim (1991-1997), Drs. Satral (1998-2000), Drs. Mahjuddin (2000-2004), Prof. Dr. Moh. Khusnuridlo, M.Pd (2004-2012), dan Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. (2012-2023) dan Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM (2023-2027). Dengan berubahnya status STAIN menjadi IAIN Jember pada tahun 2014, maka berdiri pula Fakultas Dakwah yang terpisah dengan Fakultas Ushuluddin. Fakultas Dakwah menyelenggarakan lima program studi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BKI) dan Psikologi Islam (PI). Pada periode tahun 2015-2019 dan 2019-2023, Fakultas Dakwah dipimpin oleh Prof. Dr. Ahidul Asror M.Ag. Kemudian dekan Fakultas Dakwah periode 2023-2027 dipimpin oleh Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

## **VISI FAKULTAS DAKWAH**

Menjadi pusat pendidikan tinggi ilmu dakwah terkemuka di asia tenggara pada tahun 2045 berbasis kedalaman ilmu dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban

## MISI FAKULTAS DAKWAH

- a. Melaksanakan pendidikan ilmu dakwah yang kompetitif dan bermutu untuk mencetak da'i profesional
- b. Mengembangkan riset ilmu dakwah yang unggul untuk memecahkan persoalan kemanusiaan
- c. Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang adil berkeadaban
- d. Memperluas skala jaringan dan kerjasama untuk memajukan dan memperkuat terselenggaranya Pendidikan

### B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses merangkum serta menggambarkan suatu variabel secara singkat namun tetap informatif. Penyajian ini biasanya dituangkan dalam bentuk tabel, statistik deskriptif, maupun grafik agar memudahkan proses interpretasi.

#### 1. Proses Pengambilan Data

##### a. Penyusunan Kategori Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota himpunan setiap prodi di fakultas dakwah yang berjumlah 132 orang yang terbagi kedalam 5 program studi. Peneliti melakukan pengelompokan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Tautan kuesioner diberikan secara langsung kepada calon responden yang memenuhi syarat melalui WhatsApp. Dari proses tersebut, terkumpul 100

responden yang sesuai dengan kriteria, yaitu mahasiswa yang menjadi anggota aktif himpunan program studi yang ada di fakultas dakwah.

b. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang dibuat menggunakan *Google Form*, kemudian dibagikan kepada responden melalui WhatsApp pada tanggal 01 Oktober 2025 hingga 23 Oktober 2025. Peneliti menggunakan teknik *Accidental sampling* untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan pada tahap pengolahan data sebagai berikut: Data hasil pengisian *Google Form* diunduh ke dalam Microsoft Excel, kemudian diperiksa dan disesuaikan, termasuk penentuan nilai positif dan negatif berdasarkan hasil kuesioner. Peneliti kemudian merangkum dan menghitung total jawaban setiap responden serta memeriksa validitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian melalui nilai total skor. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dilanjutkan uji linearitas dan uji hipotesis. Uji linearitas bertujuan melihat apakah terdapat hubungan signifikan dan linear antara variabel independen dan dependen. Sementara itu, uji hipotesis digunakan untuk

membuktikan suatu pernyataan secara statistik, sehingga dapat ditentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.

## 2. Distribusi Frekuensi Data

Distribusi frekuensi adalah penyajian data yang disusun berdasarkan jumlah maupun karakteristik tertentu. Penyajian ini bertujuan mempermudah pemahaman data dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam kategori yang memiliki kesamaan sesuai klasifikasi yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, seluruh kuesioner telah diisi oleh 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif dari delapan program studi yang ada di fakultas tersebut. Latar belakang responden kemudian diklasifikasikan berdasarkan program studi, usia, semester, serta jenis kelamin. Adapun gambaran data yang diperoleh dari jawaban para responden disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nama Himpunan**

No.	Nama Himpunan	Frekuensi	Persentase
1.	HMPS BKI	20	20%
2.	HMPS KPI	19	19%
3.	HMPS PI	20	20%
4.	HMPS MD	21	21%
5.	HMPS PMI	20	20%
Total		100	100%

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan nama himpunan diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari HMPS

KPI, HMPS BKI, HMPS PI, HMPS MD, HMPS PMI. Dari nama himpunan tersebut dibagi menjadi kategori yaitu: 20 orang dengan jumlah persentase 20% dari HMPS BKI, 19 orang dengan jumlah persentase 19% dari KPI, 20 orang dengan jumlah persentase 20% dari HMPS PI, 21 orang dengan persentase 21% dari HMPS MD, 20 orang dengan jumlah persentase 20% dari HMPS PMI.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	40	40%
2.	Perempuan	60	60%
	Total	100	100%

Tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa dari jumlah total 100 responden dengan persentase 100% terdiri dari 40 orang laki-laki dengan persentase 40%, dan 60 orang perempuan dengan persentase 60% perempuan.

### 3. Statistik Deskriptif

**Gambar 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X	100	100	152	116,51	10,780	
Y	100	67	98	79,92	6,477	
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 100 responden, diperoleh informasi sebagai berikut:

Skor kepercayaan diri responden memiliki rentang nilai antara 100 hingga 152. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 116,51 dengan standar

deviasi 10,78. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri responden cenderung berada pada kategori sedang, dengan variasi skor yang relatif besar. Standar deviasi yang cukup tinggi ini mengindikasikan adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri yang cukup beragam di antara responden.

Skor perilaku prososial responden berkisar antara 67 hingga 98, dengan rata-rata 79,92 dan standar deviasi 6,47. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial responden berada pada kategori sedang menuju tinggi. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan diri dan perilaku prososial yang tinggi.

#### 4. Deskripsi Kategori Data

**Tabel 4.3. Tabel. Rumus Kategori Data**

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

**Tabel 4.4. Hasil Hitung Kepercayaan Diri dan Perilaku Prososial**

Kepercayaan Diri	Perilaku Prososial		
Skor min	1	Skor min	1
Skor max	4	Skor max	4
Xmin	26	Xmin	42
Xmax	104	Xmax	168
Range	78	Range	126
Mean	39	Mean	63
Standar Deviasi	13	Standar Deviasi	21

##### a. Rumus Kategori Data Kepercayaan Diri

$$1) \text{ Rendah} = X < M - 1SD$$

$$X > 29 - 13$$

$$X > 26$$

$$2) \text{ Sedang} = M - 1\text{SD} \leq X < M + 1\text{SD}$$

$$39 - 13 \leq X < 39 + 13$$

$$52 \leq X < 26$$

$$3) \text{ Tinggi} = M + 1\text{SD} \leq X$$

$$39 + 13 \leq X$$

$$52 \leq$$

b. Rumus Kategori Data Perilaku Prososial

$$1) \text{ Rendah} = X < M - 1\text{SD}$$

$$X > 63 - 21$$

$$X > 42$$

$$2) \text{ Sedang} = M - 1\text{SD} \leq X < M + 1\text{SD}$$

$$63 - 21 \leq X < 63 + 21$$

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**  
 $42 \leq X \leq 84$

a. Kategori data Kepercayaan Diri

**Gambar 4.2. Uji Kategori Data Variabel X (Kepercayaan Diri)**

<b>kategori</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi pada variabel penelitian, diperoleh bahwa seluruh responden yang berjumlah 100 orang (100%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat responden pada kategori rendah maupun sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan responden memiliki tingkat variabel penelitian yang berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berada pada tingkat yang sangat baik secara keseluruhan.

b. Kategori data Perilaku Prososial

**Gambar 4.3.**  
**Uji Kategori Data Variabel Y (Perilaku Prososial)**

		kategori			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	tinggi	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi pada variabel penelitian, diperoleh bahwa seluruh responden yang berjumlah 100 orang (100%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat responden pada kategori rendah maupun sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan responden memiliki tingkat variabel penelitian yang berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berada pada tingkat yang sangat baik secara keseluruhan.

## C. Analisis Data dan Penyajian

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu sampel data memiliki pola distribusi yang sesuai atau mendekati distribusi normal. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, terutama sebagai syarat dalam analisis regresi. Normalitas data dapat diuji melalui menu *explore* atau dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji digunakan sebagai dasar apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai *p* (*p-value*) lebih besar dari tingkat signifikansi (umumnya 0,05), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *p* lebih kecil dari batas signifikansi, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>64</sup>

**Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean ,0000000
Most Extreme Differences		Std. Deviation 4,86554941
		Absolute ,077
		Positive ,061
		Negative -,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

<sup>64</sup> Hendry Kurniawan Dkk. “Buku Ajar Statika Dasar” (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, maret 2024), 64

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,154 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dan perilaku prososial memiliki distribusi data yang normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan melalui perhitungan statistik untuk memastikan apakah hubungan antara variabel dalam penelitian membentuk pola yang linear. Pada penelitian mengenai kepercayaan diri dan perilaku prososial ini, analisis ANOVA digunakan dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for Windows. Melalui uji linearitas berbasis ANOVA tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai arah hubungan antarvariabel sekaligus menilai apakah data telah memenuhi asumsi linearitas.<sup>65</sup> Adapun hasil uji linearitas disajikan sebagai berikut:

**Gambar 4.5. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri * Perilaku Prososial	Between Groups		2749,039	28	98,180	4,964	,000
	(Combined)		1809,676	1	1809,676	91,494	,000
	Linearity		939,363	27	34,791	1,759	,031
	Deviation from Linearity		1404,321	71	19,779		
	Within Groups		4153,360	99			

Tabel uji linearitas di atas menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial bersifat signifikan secara linear,

<sup>65</sup> Yeni Anna Appulembang “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-Contoh Dan Latihan Mengacu Pada Bidang Psikologi” (Bening Media Publishing,juli 2023), 166

yang ditunjukkan oleh nilai *Linearity* sebesar  $F = 91,494$  dengan signifikansi  $p = 0,000$ . Hal ini berarti terdapat hubungan linear yang bermakna antara kedua variabel.

Namun demikian, hasil uji Deviation From Linearity menunjukkan nilai  $F = 1,759$  dengan signifikansi  $p = 0,031$ . Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola linear. Dengan kata lain, hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial tidak sepenuhnya mengikuti garis linear.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi ini dipakai untuk menguji hipotesis dari hubungan antara satu variabel terikat (*dependent*) dengan satu variabel bebas (*independent*).<sup>66</sup> Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan  $r$  tabel *Product Moment*, dengan taraf signifikansi 0,05 (taraf kepercayaan 95%). Kaidah pengujian signifikan: Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka tolak  $H_0$  artinya ada hubungan yang signifikan dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka terima  $H_0$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan

Berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

$H_0$ : Tidak adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Organisasi HMPS Fakultas dakwah

---

<sup>66</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 153

Ha: Adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Organisasi HMPS Fakultas dakwah

**Gambar 4.6 Hasil Uji Hipotesis**

		Correlations	
		Perilaku Prososial	Kepercayaan Diri
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	1	,660**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS versi 25 for Windows, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial ( $r = 0,660$ ;  $p = 0,000$ ). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk melakukan perilaku prososial. Sebaliknya, apabila kepercayaan diri rendah, maka perilaku prososial juga cenderung menurun.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial dapat diterima. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima

dan H<sub>0</sub> ditolak. Artinya, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial pada responden penelitian.

#### **Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>No.</b>	<b>Nilai Pearson Correlations</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
1.	0,00 - 0,20	Tidak ada kolerasi
2.	0,20 - 0,40	Kolerasi lemah
3.	0,40 - 0,60	Kolerasi sedang
4.	0,60 - 0,80	Kolerasi kuat
5.	0,80 – 1,00	Kolerasi sempurna

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) antara kepercayaan diri dan perilaku prososial adalah 0,660. Mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai ini berada pada rentang 0,60 – 0,80, yang termasuk kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial pada himpunan mahasiswa program studi (HMPS) memiliki kekuatan korelasi yang tinggi.

#### **D. Pembahasan**

Hasil analisis dan kategorisasi data penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri dan perilaku prososial pada mahasiswa anggota himpunan fakultas dakwah berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Hal ini memastikan bahwa

kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar perhitungan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pada variabel kepercayaan diri, diperoleh rentang skor antara 100 hingga 152, dengan nilai rata-rata sebesar 116,51 dan standar deviasi 10,78. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Variasi yang cukup besar antarresponden menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki karakteristik kepercayaan diri yang berbeda, namun secara umum berada pada tingkat yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, mampu mengambil keputusan, serta berani dalam bertindak dan berinteraksi di lingkungan organisasi. Kondisi ini mendukung pandangan bahwa kepercayaan diri merupakan modal psikologis penting dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan.

Pada variabel perilaku prososial, diperoleh skor antara 67 hingga 98, dengan rata-rata 79,92 dan standar deviasi 6,47. Nilai ini mencerminkan bahwa tingkat perilaku prososial responden berada pada kategori sedang menuju tinggi. Mahasiswa menunjukkan kecenderungan untuk membantu sesama, bekerja sama, serta memiliki kepedulian yang baik terhadap lingkungan sosialnya. Hal ini relevan dengan karakteristik organisasi himpunan mahasiswa yang menuntut kerja sama, empati, dan sikap saling mendukung dalam menjalankan berbagai program kerja.

Lebih lanjut, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa 100% responden berada pada kategori tinggi untuk kedua variabel, baik kepercayaan diri

maupun perilaku prososial. Temuan ini mempertegas bahwa secara keseluruhan mahasiswa fakultas dakwah memiliki kesiapan psikologis dan sosial yang baik dalam menjalankan peran mereka di dalam organisasi.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,154, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data kedua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik seperti korelasi Pearson. Distribusi data yang normal menandakan bahwa variasi nilai responden berada dalam pola yang wajar dan tidak memiliki penyimpangan ekstrem.

Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku prososial bersifat signifikan secara linear, ditunjukkan oleh nilai Linearity  $F = 91,494$ ;  $p = 0,000$ . Hal ini menandakan bahwa peningkatan kepercayaan diri berkaitan secara langsung dengan peningkatan perilaku prososial. Namun demikian, uji Deviation from Linearity menunjukkan nilai  $F = 1,759$ ;  $p = 0,031$ , yang berarti terdapat penyimpangan signifikan dari garis linear. Artinya, hubungan antara kedua variabel tidak sepenuhnya mengikuti pola garis lurus, meskipun secara umum tetap menunjukkan kecenderungan hubungan linear.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,660 dengan signifikansi 0,000. Nilai ini tergolong dalam kategori hubungan kuat, yang berarti bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki tingkat perilaku prososial yang tinggi pula. Sebaliknya, apabila kepercayaan diri menurun, maka perilaku prososial juga

cenderung menurun. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku prososial mahasiswa. Individu yang percaya diri lebih mampu mengambil inisiatif dalam membantu orang lain, lebih mudah berinteraksi, serta lebih siap terlibat dalam aktivitas sosial dan organisasi. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri dapat membuat individu menarik diri, menghindari interaksi sosial, dan kurang terlibat dalam tindakan prososial.

Selain hasil analisis kuantitatif yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara kepercayaan diri dan perilaku prososial, temuan ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu prediktor paling konsisten dalam memengaruhi munculnya perilaku prososial.

Beberapa diantaranya yaitu hasil penelitian dari Wayan Suntri yang menunjukkan bahwa kesadaran diri memiliki kontribusi signifikan terhadap munculnya perilaku prososial pada mahasiswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa individu yang memiliki kesadaran diri yang tinggi maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya.<sup>67</sup> Penelitian tersebut menegaskan bahwa kesadaran diri tidak hanya berperan pada aspek personal, tetapi juga berdampak langsung pada kemampuan seseorang dalam berperilaku prososial di lingkungan sosialnya. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa

---

<sup>67</sup> Wayan Suntri, "Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Mas". Skripsi Universitas Semarang (2023)

fakultas dakwah yang dituntut untuk mampu bekerja sama, berinteraksi secara efektif, dan menunjukkan sikap peduli dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yulistian turut memberikan penguatan bahwa kepercayaan diri berkorelasi positif dengan perilaku prososial. Dalam penelitiannya, Yulistian menemukan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki kecenderungan untuk terlibat lebih banyak dalam aktivitas sosial, menunjukkan empati, serta melakukan tindakan menolong tanpa tekanan eksternal.<sup>68</sup> Penelitian ini juga menekankan bahwa kepercayaan diri berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, yang kemudian mempermudah individu untuk menjalin hubungan positif dan kooperatif. Hal ini relevan dengan temuan penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi mampu berinteraksi lebih efektif dan lebih mudah menunjukkan perilaku prososial dalam konteks organisasi kemahasiswaan.

Kedua penelitian tersebut memperkuat hasil temuan penelitian ini, bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor personal yang berperan penting dalam mendorong munculnya perilaku prososial. Dengan demikian, tingginya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa fakultas dakwah secara konsisten selaras dengan tingginya kecenderungan perilaku prososial yang mereka tunjukkan dalam aktivitas organisasi sehari-hari.

---

<sup>68</sup> Yulistian, “*Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Sikap Prososial Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 14 Semaarang*”. Jurnal Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII (November 2022)

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa anggota himpunan di fakultas dakwah memiliki kondisi psikologis sosial yang baik, yang tercermin dari tingginya kepercayaan diri dan perilaku prososial. Kedua variabel ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap efektivitas organisasi mahasiswa. Meskipun demikian, adanya penyimpangan dari linearitas menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti motivasi, pengalaman organisasi, dinamika kelompok, atau dukungan sosial, dapat turut memengaruhi perilaku prososial mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kepercayaan diri melalui pelatihan organisasi, kegiatan kolaboratif, dan pembinaan kepemimpinan, agar perilaku prososial mahasiswa semakin meningkat dan memberikan dampak positif bagi lingkungan akademik maupun sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tentang *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prososial pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember"* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai  $r = 0,660$  dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan korelasi kategori kuat. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri Pengurus HMPS, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku prososial mereka. Dan arah hubungannya berkorelasi positif, menghasilkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sesuai dengan hasil yang diperoleh menggunakan teknik analisis *pearson product moment*

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Organisasi HMPS Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember"*, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Bagi Pengurus Himpunan mahasiswa Program Studi (HMPS) Fakultas Dakwah, penting untuk mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan diri yang telah berada pada kategori tinggi. Berbagai kegiatan organisasi, pelatihan, maupun aktivitas yang mengembangkan kemampuan

personal dapat terus diikuti agar kualitas diri yang sudah baik dapat terjaga dan semakin berkembang. Dengan demikian, perilaku prososial yang telah tinggi dapat terus dipertahankan dan diwujudkan secara konsisten, baik dalam kegiatan organisasi maupun kehidupan sosial sehari-hari.

## 2. Bagi Pembina Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

Bagi pembina organisasi HMPS, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan institusional dalam menjaga dan mengembangkan kualitas psikologis mahasiswa. Institusi dapat memperkuat penyelenggaraan program pengembangan soft skills, pelatihan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan kegiatan sosial yang dapat memfasilitasi peningkatan kepercayaan diri sekaligus memperluas ruang praktik perilaku prososial. Dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, institusi dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensi diri serta mempertahankan karakter prososial yang sudah terbentuk dengan baik.

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan studi yang lebih luas mengenai perilaku prososial mahasiswa. Mengingat penelitian ini hanya melibatkan dua variabel, maka sangat dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti empati, kecerdasan emosional, motivasi intrinsik, budaya organisasi, atau faktor lingkungan sosial yang mungkin memberikan pengaruh terhadap perilaku prososial. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan metode

campuran agar pemahaman mengenai dinamika psikologis mahasiswa menjadi lebih mendalam. Cakupan populasi juga dapat diperluas ke organisasi mahasiswa lain atau fakultas yang berbeda untuk menghasilkan perbandingan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih kaya terkait faktor-faktor yang membentuk perilaku prososial mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Amin., "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja", *Jurnal Psikologi* Vol.5 No.2 (2018)
- Aditya, Wisnu Aji. Adaptasi Akademik Demisioner Ketua Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Dakwah Uin Prof Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2020. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Alpian, Yayan, et al. "Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3.2 (2020): 370-383.
- Antika S. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di Kota Medan". *Jurnal DE\_JOURNAL* Vol.5 No.2 (2024)
- Arif Rahman. & Imadduddin, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Prosozial pada Relawan Barisan Pemadam Kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Selatan" *jurnal Al Husna* vol.6 no.1 (April 2025)
- Asrullah S. & Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" *jurnal biotek* vol.5 no.1 (juni 2017)
- Asrullah S. & Amri., "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self confident) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa", *Jurnal Biotek* Vol.5 No.1 (2017)
- Baron, R. A., & Byrne, D. Social Psychology, Edisi ke-10 (2025)
- Dina H. dkk., "Penelitian Korelasional", *Jurnal agama, sosial, dan budaya* Vol.2 No.6 (November 2023)
- Eisenberg, N., & Mussen, P. H. Buku *Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge University Press (1989)
- Erna Kusumawati "Buku Ajar Metodologi Penelitian: *Langkah-Langkah Metodologi penelitian yang sistematis*" (PT. ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI, Desember 2023)
- Firmawati & Nur Sa'adah "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Prodi Psikologi di Kota aceh" *psyche 165 journal* Vol.16
- Fitri Damayanti" Hubungan anatara Empati Dengan Perilaku Prosozial Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 di Universitas Medan Area" Skripsi Universitas Medan Area (2022)

Gusti Y.A & Margaretha M.S.P "Perilaku Proposial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi". *Jurnal Psikologi* Universitas Muria Kudus Vol.1 No.1 (Desember 2010)

habib A. N., "pengajaran perilaku prososial terhadap anak", *jurnal Seminar Nasional Penelitian UMJ*, (2023)

Hendry Kurniawan Dkk. "Buku Ajar Statika Dasar" (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, maret 2024)

Herawan, K. "Pengaruh Gaya Pengasuhan Ibu dan Perilaku prososial Remaja Terhadap Toleransi Beragama", Tesis Universitas Indonesia (2021)

Ihyani, Nurul Ilmi. *Hubungan antara Intensi Prosocial Behavior dengan Perilaku Prosocial Spending melalui Simulasi Monopoli Psikologi*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2023.

Imam Santoso and Harries Madiistriyanto "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Indigo Media,2021)

Istiana. "Hubungan Empati Dengan Perilaku Proposial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan". *Jurnal Diversita* Vol.2 No.2 (2016)

Kamil, Surya Insani, Aji Bayu Nugroho, and Dwi Desi Yayi Tarina. "Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2.6 (2023)

karimuddin A. dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: yayasan Penerbit Alfabeta: Aceh, 2012)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Lauster,P (2002). *Tes Kepribadian* (terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.

Limbong, Sri Rahmawati, Widi Astuti, and Dwi Iramadhani. "Hubungan Kepercayaan diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Paguyuban Di Universitas Malikussaleh." INSIGHT: *Jurnal Penelitian Psikologi* 1.4 (2023): 626-641.

Luh Titi Handayani and Asmuji "Statistik Deskriptif" (UM JEMBER PRESS (Aggota IKAPI), Mei 2023)

Maike O. L, "Perilaku Proposial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol.4 No.2 (2022)

Maswar “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & EVIEWS 8.1” (*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol 1, No. 2, 2017)

Moh Kasiram, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008),43.

Mufid, A. (2021). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan Adversity Quotient pada mahasiswa semester akhir angkatan 2017 UIN Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Muh Ihwan Rosyadi, Suryatiningsih, “Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan Dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar Di Digital Library UNY” (*Jurnal Epistema* Vol. 1, No. 1, Mei 2020)

Mustafa, Pinton Setya, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga." *Insight Medianditama* (2022).

Nindie K. “SIF (SCIENCE IS FUN) Games Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di RA ANSHORULOH” *Jurnal of Early Childhood and Inklusif Education*.

Nugraha, Rahmad Agung, and S. Psi. "Perilaku Prososial Dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa." Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal (2020)

Nurmilasari, Desynta, et al. "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam penerapan Problem Based Learning (PBL)." *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 22.1 (2025):

Pahlawan, Pahlawan. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (pbl) Terhadap Motivasi Belajar Dan Perilaku Prososial Siswa Pada Pembelajaran Pai Sdn 82 Kota Bengkulu*, Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024.

Penner, L. A., Dovidio, J. F., dkk. *Prosocial behavior: Multilevel perspectives*. Annual Review of Psychology, 56, 365-392. (2025)

Putra, Kurnianto Surya. *PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA GMKI DI YOGYAKARTA*. Diss. Universitas Kristen Duta Wacana, 2023.

Safrul R. “Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha”. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, Vol.1 No.2 (Juli 2022). 41-225

Saputra, N. A., & Munaf, Y. *Perkembangan Peserta Didik dan Perilaku sosial*, (Binjai Utara: Budidaya Press, 2020)

Sari, N. K. (2024). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).

Simbolon, G. (2024). *Nuansa Pembelajaran Sosiologi dan Perilaku Sosial Mahasiswa* (Tulungagung: Akademia Pustaka,2024) Edisi Pertama.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:ALFABETA).

Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (UIN Jember,2021).

Tim Penyusun, *penulisan pedoman karya ilmiah* (Jember: UIN Jember press, 2021)

Titis S. D. & Sri A., “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi”, *Jurnal Psikologi Preseptual*. Vol.7 (Juli 2022)

Tiva N. O. M. dkk. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Publik Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Merhubuana Yogyakarta”. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial* Vol.4 No.1 (2024).

Vina Lusiana Dkk. “*Kumpulan KTI Inovatif Siswa SMA Nurul Fikri Boarding School Lembang*” (PenerbitAdap, 2023)

Wayan Suntri, “*Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Mas*”. Skripsi Universitas Semarang (2023)

Yeni Anna Appulembang “*Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Dan Penggunaan Aplikasi SPSS Contoh-Contoh Dan Latihan Mengacu Pada Bidang Psikologi*” (Bening Media Publishing,juli 2023)

Yulia A. dkk. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas pada Mahasiswa Rantau Provinsi Riau" *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2 No.7 (Oktober 2023)

Yulistian, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Sikap Prososial Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 14 Semaarang". *Jurnal Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII* (November 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

### Lampiran 1, *Surat Pernyataan Keaslian Tulisan*

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunika Yola Susanto  
 NIM : 212103050012  
 Prodi : Psikologi Islam  
 Fakultas : Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Prosocial Pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Di Fakultas Dakwah UIN Khas Jember**" adalah hasil penelitian atau Skripsi sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember 27 November 2024  
Penulis,



Yunika Yola S.  
NIM. 212103050012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 2, *Surat Izin Penelitian*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kallwates Jember, Kode Pos 68136

email : [fakultasdakwah@uinjhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinjhas.ac.id) website: <http://fakultasdakwah.uinjhas.ac.id/>



Nomor : B.6208/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ /2025 24 November 2025

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Himpunan Mahasiswa Program Study

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Yunika Yola S  
NIM : 212103050012  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



**Uun. Yusufar**



Lampiran 3, *Surat Keterangan Selesai Penelitian HMPS Psikologi Islam*



## Lampiran 4, Surat Keterangan Selesai Penelitian HMPS Komunikasi Penyiaran Islam



No : 041.HMPS.KPL.II.03.001.A-1.12.2025  
 Lamp : -  
 Hal : **PEMBERITAHUAN**

Kepada  
 Yth. Hipunan Mahasiswa Program Studi  
 Di -  
 Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam silaturrahim teriring do'a kami sampai kan semoga bapak/ibu/saudara/i senantiasa dalam lindungan-Nya, serta sehat dalam menjalankan aktivitas keseharian. Aamiin.

Yang bertandatangan di bawah ini:  
 Nama : M. Rendi Putra Ali Mukti Nama : Mohammad Rizki  
 NIM : 231103050040 NIM : 234103050010  
 Jabatan : Ketua HMPS-KPI Jabatan: Sekretaris HMPS-KPI

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Yunika Yola S.  
 NIM : 212103050012  
 Fakultas : Dakwah Program  
 Studi : Psikologi Islam  
 Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai melaksanakan penelitian di Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan terimakasih.

*Wallahe Muwaafiq Itaa Agwaanith Thoriig  
 Was salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 Jember, 29 Desember 2025  
 Mengataui, Pengurus  
 himpunan mahasiswa  
 program studi komunikasi  
 penyiaran islam fakultas  
 dakwah republik  
 mahasiswa universitas  
 islam negeri kiai haji  
 achmad shiddiq jember  
 periode 2025/2026

Ketua HMPS-KPI

**M. Rendi Putra Ali Mukti**  
 NIM. 232103010024

Sekretaris HMPS-KPI

**Mohammad Rizki**  
 NIM. 231103010018

Lampiran 5, *Surat Keterangan Selesai Penelitian HMPS Bimbingan Konseling Islam*



PENGURUS  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
REPUBLIK MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PERIODE 2025/2026



Secretary: Jl. Maturun No. 1 Manglik Jember Email: [bki.uthm@gmail.com](mailto:bki.uthm@gmail.com) No Hp: 085974760382  
No. : 070.HMPS-BKI.03.070.A-1.12.2025  
Lamp. : -  
Hal. : **PEMBERITAHUAN**

Kepada  
Yth. Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*  
Salam silaturahim teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu/Saudara/i  
senantiasa dalam lindungan-Nya, serta sehat dalam menjalankan aktifitas  
keseharian. Aamun.

Yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Adhi Dwi Syahputra Nama : Moch. Yakub Ainul Yaqin  
Nim : 232103030037 Nim : 231103030036  
Jabatan : Ketua HMPS BKI Jabatan : Sekretaris HMPS BKI

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:  
Nama : Yunika Yola S.  
Nim : 212103050012  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai melaksanakan penelitian di Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan  
skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami  
sampaikan terimakasih

*Wallahul muwaffiq illa awamith thoria*  
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jember, 25 Desember 2025

Mengetahui,  
pengurus  
himpunan mahasiswa program studi  
bimbingan dan konseling islam  
fakultas dakwah  
republik mahasiswa  
universitas islam negeri  
kiai haji achmad siddiq jember  
periode 2025/2026  
Ketua HMPS-BKI

Adhi Dwi Syahputra  
NIM.2321030300037



Sekretaris HMPS-BKI  
  
Moh. Yakub Ainul Yaqin  
NIM.231103030036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 6, *Surat Keterangan Selesai Penelitian HMPS Pengembangan Masyarakat Islam*



PENGURUS  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
REPUBLIK MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PERIODE 2025/2026

Sekretariat: Jl. Mataram No 01 Mangli Kaliwates Jember Email: [langsung\\_wandha@gmail.com](mailto:langsung_wandha@gmail.com) Phone: 083837060784



No : 007.HMPS-PMI.II.06.001.A-1.05.2025  
Lamp : -  
Hal : **PEMBERITAHUAN**

Kepada  
Yth. Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturrahim teriring do'a kami sampai kan semoga bapak/ibu/saudara/i senantiasa dalam lindungan-Nya, serta sehat dalam menjalankan aktivitas keseharian. Aamiin.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tsabat M.	Nama : Muhammad Farhan D.
Nim : 232103020017	Nim : 232103020018
Jabatan: Ketua HMPS-PMI	Jabatan: Sekretaris HMPS-PMI

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Yunika Yola S.
Nim : 212103050012
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai melaksanakan penelitian di Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan terimakasih.

*Wallahe Muwaafa Ilaa Agwaamith Thoriia  
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Jember, 29 November 2025

Mengetahui,  
pengurus  
himpunan mahasiswa program studi  
pengembangan masyarakat islam  
fakultas dakwah  
republik mahasiswa  
universitas islam negeri  
kiai haji achmad siddiq jember  
periode 2025/2026

Ketua Umum HMPS- PMI

M. Tsabat Muhamadzib  
NIM.232103020017

Sekretaris HMPS- PMI

M. Farhan Fernanda D  
NIM.232103020018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7, Surat Keterangan Selesai Penelitian HMPS Menajemen Dakwah



PENGURUS  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
REPUBLIK MAHASISWA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PERIODE 2025/2026



Sekretariat : Jl. Mataram No 01 Mangli Kaliwates Jember Email: hmpsmnd01@gmail.com No. Hp : 082229487382

No. : 064. HMPS-MD II.03.002.A-II.12.2025

Lamp. : -

Hal. : PEMBERITAHUAN

Kepada  
Yth. Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga bapak/ibu/saudara/senantiasa dalam lindungan-Nya, serta sehat dalam menjalankan aktifitas keseharian. Aamiin.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malvin Saragih  
NIM : 232103040017  
Jabatan : Wakil Ketua HMPS-MD

Nama : Lina Oktafiana  
NIM : 232103040025  
Jabatan : Sekretaris HMPS-MD

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Yunika Yola S.  
NIM : 212103050012  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai melaksanakan penelitian di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan partipasinya kami sampaikan terima kasih.

*Wallahu Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariiq*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Jember, 29 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mengetahui,  
pengurus  
himpunan mahasiswa program studi  
manajemen dakwah  
fakultas dakwah  
republik mahasiswa  
universitas islam negeri  
kiai haji achmad siddiq jember  
periode 2025/2026

Wakil ketua HMPS - MD

Malvin Saragih  
NIM. 232103040017

Sekretaris HMPS - MD



Lina Oktafiana  
NIM. 232103040025

Lampiran 8, *Matriks Penelitian*

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan masalah
Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial pada mahasiswa organisasi dema di fakultas dakwah UIN KHAS JEMBER	- Kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap optimis</li> <li>- Keyakinan terhadap kemampuan sendiri</li> <li>- Bertagung jawab</li> <li>- Objektif</li> <li>- Rasional dan realistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seberapa berani individu dalam mengambil Keputusan dan memiliki pandangan positif terhadap diri dan kemampuan</li> <li>- Sikap positif terhadap kemampuan diri sendiri</li> <li>- Kesediaan untuk menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukan</li> <li>- Tidak memandang sesuatu hanya dari sudut pandang pribadi</li> <li>- Menganalisis masalah dengan pemikiran yang logis dan dapat diterima akal</li> </ul>	<p>Sumber data primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Responden mahasiswa organisasi dema di fakultas dakwah</li> </ul> <p>sumber data sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Penelitian</li> <li>- SKRIPSI</li> <li>- Buku</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kuantitatif</li> <li>2. Desain Korelasional</li> <li>3. Lokasi Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</li> </ul> </li> <li>4. Teknik Pengambilan Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kuesioner dalam bentuk google form</li> </ul> </li> <li>5. pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- berdasarkan skala likert</li> </ul> </li> <li>6. Teknik pengambilan sampling: <ul style="list-style-type: none"> <li>- purposive sampling</li> </ul> </li> </ol>	1 apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku prososial pada mahasiswa organisasi dema di fakultas dakwah UIN KHAS JEMBER

	- Perilaku Prososial	- Sharing - Cooperative - Donating - Helping - Honesty	- bentuk tolong-menolong, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dalam interaksi antarindividu.			
--	----------------------	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9, Kuesioner Penelitian

**SKALA KEPERCAYAAN DIRI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat membantu orang lain yang membutuhkan				
2.	Saya memiliki kemampuan baik menolong yang lebih dari orang lain				
3.	Saya ragu menolong orang lain				
4.	Saya tidak tahu kemampuan saya sendiri				
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
6.	Saya panik saat menghadapi masalah				
7.	Saya mudah akrab dengan orang lain				
8.	Saya merasa malu untuk menyapa orang lain terlebih dahulu				
9.	Saya yakin dapat membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan				
10.	Saya takut gagal membantu orang lain yang sedang membutuhkan				
11.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang saya miliki				
12.	Saya pantang menyerah dalam menghadapi masalah				
13.	Saya senang mengabaikan masalah				
14.	Saya suka mencoba hal-hal baru yang positif				
15.	Saya bersemangat mengerjakan hal-hal yang baru				
16.	Saya ragu dengan sesuatu yang baru				
17.	Saya malas mencoba hal-hal baru				
18.	Saya yakin setiap masalah pasti akan ada hikmahnya				
19.	Saya merasa bahwa semua masalah berasal dari saya				
20.	Saya mempertimbangkan keputusan yang saya buat				
21.	Saya memikirkan resiko dari keputusan yang saya buat				
22.	Saya terburu-buru membuat keputusan				
23.	Saya mengabaikan resiko dari setiap keputusan saya				
24.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
25.	Saya selalu ikut bekerja saat ada kegiatan organisasi				
26.	Saya senang meninggalkan perkerjaan saat ada masalah				
27.	Saya menepati janji yang sudah dibuat				
28.	Saya berkata jujur kepada orang lain				
29.	Saya merasa tidak peduli terhadap kesulitan yang dialami orang lain				

30.	Saya menerima akibat dari setiap perbuatan saya			
31.	Saya siap menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan			
32.	Saya marah ketika usaha saya gagal			
33.	Saya cenderung menyalahkan situasi atau orang lain ketika tidak berhasil menolong sesama anggota himpunan			
34.	Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan			
35.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak			
36.	Saya senang membesar-besarkan masalah yang kecil			
37.	Saya memaksakan kemampuan saya			
38.	Saya memiliki penampilan fisik yang kurang sempurna			
39.	Saya merasa senang ketika melihat anggota himpunan membantu rekan yang membutuhkan			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SKALA PERILAKU PROSOSIAL

NO	PERNYATAAN (Setelah di Acak)	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ragu dengan kemampuan saya dalam memberikan bantuan kepada sesama anggota himpunan (F)				
2.	Pada keadaan senang saya sulit memberikan pujian ketika ada yang membutuhkan. (UF)				
3.	Saya selalu memberikan dukungan motivasi kepada yang memerlukan walaupun saya dalam keadaan susah.(F)				
4.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan senang. (UF)				
5.	Pada keadaan senang saya selalu memberikan pujian ketika ada yang membutuhkannya. (F)				
6.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan susah. (UF)				
7.	Saya selalu ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (F)				
8.	Saya memilih mengabaikan anggota himpunan ketika ada yang membutuhkan pertolongan. (UF)				
9.	Saya suka menolong orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (F)				
10.	Saya kurang peduli terhadap orang yang membutuhkan dukungan motivasi apalagi saat saya dalam keadaan susah. (UF)				
11.	Saya adalah orang yang selalu membagikan perasaan dalam keadaan senang. (F)				
12.	Saya diam saja saat ada orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (UF)				
13.	Saya akan menawarkan bantuan ketika ada yang membutuhkan pertolongan. (F)				
14.	Saya selalu menyimpan informasi penting walaupun ada yang membutuhkannya. (UF)				
15.	Saya senang ikut dalam kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan semacamnya. (F)				
16.	Saya susah ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (UF)				
17.	Saya selalu memberikan informasi penting kepada yang membutuhkan hal tersebut. (F)				
18.	Saya kurang ikut kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan semacamnya. (UF)				
19.	Saya memberikan sebagian yang saya punya untuk membantu yang membutuhkan. (F)				

20	Saya susah memberikan sebagian yang saya punya untuk membantu yang membutuhkan. (UF)				
21	Saya mendahulukan kepentingan orang lain yang membutuhkan dari pada kepentingan saya sendiri selama masih wajar menurut saya. (F)				
22	Saya selalu lebih mendahulukan kepentingan diri sendiri dalam semua hal. (UF)				
23	Saya selalu membantu orang lain dengan sukarela. (F)				
24	Saya melakukan sesuatu untuk kebahagiaan saya sendiri. (UF)				
25	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
26	Saya kurang suka bergotong royong. (UF)				
27	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
28	Saya selalu membantu orang lain karena mengharapkan imbalan. (UF)				
29	Saya suka bergotong royong. (F)				
30	Saya kurang ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (UF)				
31	Saya tidak berbuat curang ketika membantu orang lain. (F)				
32	Saya sulit amanah saat membantu orang lain. (UF)				
33	Saya sukarela dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan. (F)				
34	Saya sering merasa terpaksa saat membantu orang lain. (UF)				
35	Saya orang yang mudah membantu dan berantusias saat ada yang membutuhkan saya. (F)				
36	Saya orang yang mengharapkan imbalan dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan.(UF)				
37	Saya selalu ikhlas dalam membantu anggota himpunan lain (F)-				
38	Saya bukan orang yang mudah membantu saat ada yang membutuhkan. (UF)				
39	Saya sukarela dalam menyumbangkan materi yang saya miliki kepada orang yang membutuhkan.				
40	Saya mengharapkan timbal balik dari bantuan yang telah saya berikan kepada rekan mahasiswa. (UF)				

41	Saya sukarela dalam menyumbangkan tenaga yang saya miliki untuk membantu orang lain. (F)				
42	Saya menolong sesama mahasiswa di organisasi dengan mengharapkan timbal balik saat saya kesulitan(UF)				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10, *Jurnal Kegiatan Penelitian*

Jurnal Kegiatan Penelitian

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA  
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) DI FAKULTAS DAKWAH UIN KHAS  
JEMBER

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	11- 25 September 2025	Uji coba alat ukur penelitian pada mahasiswa himpunan program studi Fakultas Dakwah
2.	26-30 September 2025	Tabulasi data dan uji validitas, reliabilitas
3.	01- 23 Oktober 2025	Penyebaran kuesioner pada subjek penelitian yaitu; Mahasiswa himpunan program studi Fakultas Dakwah
4.	25 Oktober 2025	Tabulasi data hasil penelitian
5.	3-5 November 2025	Olah data hasil penelitian menggunakan SPSS
6.	22- 26 November 2025	Analisis hasil penelitian dan pembahasan, dan selesai menyusun analisis data



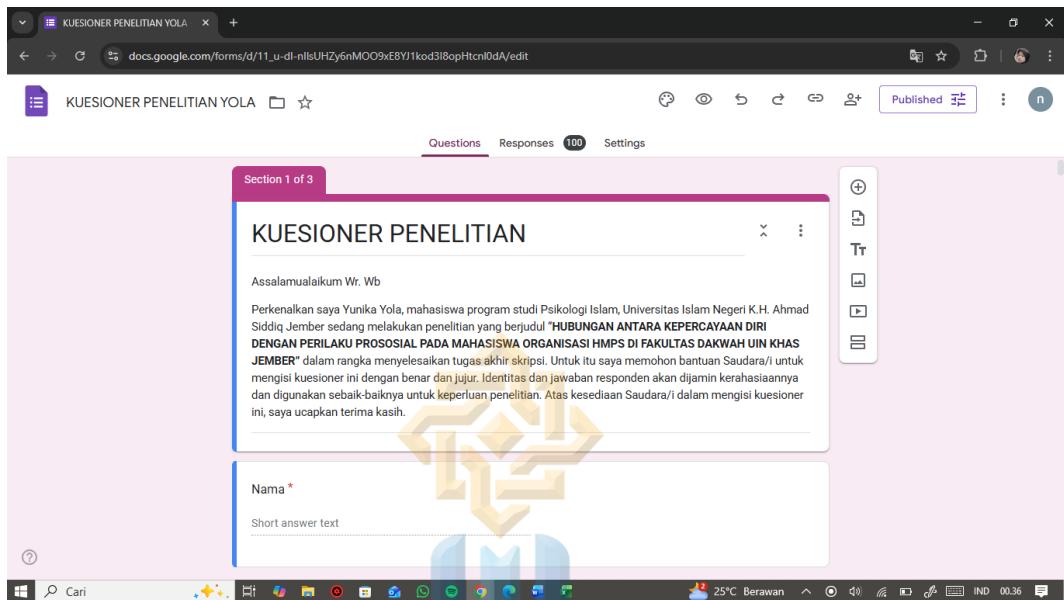
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11, *Tabulasi Data*

## Tabulasi Data Variabel X

## Tabulasi Data Variabel Y

Lampiran 12, screenshot google form



The screenshot shows a Google Form titled "KUESIONER PENELITIAN YOLA". The form is published and has 100 responses. The first section, "Section 1 of 3", contains a question titled "KUESIONER PENELITIAN" with a text area for "Nama \*". The text area is labeled "Short answer text". The form includes a header with a message in Indonesian and a note about the survey's purpose.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



NAMA

: Yunika Yola S

NIM

: 212103050012

TEMPAT, DAN TANGGAL LAHIR

: Probolinggo, 19 Juni 2002

ALAMAT

: Jl imam bonjol, kota Probolinggo

PRODI

: Psikologi Islam

EMAIL

: [Yunikayola6@gmail.com](mailto:Yunikayola6@gmail.com)

NO. TELEPON

: 0895402644900

RIWAYAT PENDIDIKAN

:

- TK Taman Indria 1
- SD Sukabumi 2
- SMP Nurul Jadid
- MAN 2 Kota Probolinggo
- UIN KH Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R